

**IMPLEMENTASI METODE AKTUALISASI DIRI SISWA  
DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER PERCAYA DIRI  
KELAS IV MIS GUPPI 12 LUBUK KEMBANG**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)  
Dalam Ilmu Tarbiyah



**OLEH :**

**MARDIANSA  
NIM. 18591071**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP  
TAHUN 2022**

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada :

**Yth. Rektor IAIN Curup**

Di-

Curup

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara Mardiansa mahasiswa IAIN CURUP yang berjudul "**IMPLEMENTASI METODE AKTUALISASI DIRI SISWA DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER PERCAYA DIRI KELAS IV MIS GUPPI 12 LUBUK KEMBANG**" sudah dapat diajukan dalam ujian munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan. Terima kasih.

*Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Curup, 01 Mei 2022

**Pembimbing I**



**Dra. Ratnawati, M.Pd**  
NIP. 19670911 199403 2 002

**Pembimbing II**



**Siswanto, M.Pd**  
NIDN. 160801012

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mardiansa  
NIM : 18591071  
Fakultas : Tarbiyah  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah  
Judul : Implementasi Metode Aktualisasi Diri Siswa Dalam  
Pembentukan Karakter Percaya Diri Kelas Iv Mis Guppi 12  
Lubuk Kembang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang penuh ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, Juni 2022

Penulis,



**Mardiansa**

**NIM. 18591071**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP  
FAKULTAS TARBIYAH**

Jl. Dr. Ak Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 2101102179 Fax  
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admint@iaincurup.ac.id](mailto:admint@iaincurup.ac.id) Pos 39119

**PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA**

Nomor: 825 /In.34/F.T/I/PP.00.9/ 07/ 2022

Nama : **Mardiansa**  
NIM : **18591071**  
Fakultas : **Tarbiyah**  
Prodi : **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**  
Judul : **Implementasi Metode Aktualisasi Dalam Pembentukan Karakter  
Percaya Diri Siswa Kelas IV Mis Guppi 12 Lubuk Kembang**

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup pada:

Hari/ Tanggal : **Kamis, 30 Juni 2022**  
Pukul : **07.30-09.30 WIB**  
Tempat : **Gedung Munaqasah Fakultas Tarbiyah Ruang 4**

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Bidang Ilmu Tarbiyah.

**TIM PENGUJI**

**Ketua,**

**Dra. Ratnawati, M.Pd**  
NIP. 19670911 199403 2 002

**Sekretaris,**

**Siswanto, M.Pd.I**  
NIDN. 2023078405

**Penguji I,**

**Guntur Putrajaya, S.Sos., MM**  
NIP. 19690413 199903 1 005

**Penguji II,**

**Dini Palupi Putri, M.Pd**  
NIP. 19881019 201503 2 009

**Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah**



**Dr. H. Hamengkubuwono, M.Pd**  
NIP. 19650826 199903 1 001

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis hanturkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat, Hidayah dan Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *“Implementasi Metode Public Speaking Dalam Pembentukan Karakter Percaya Diri Siswa Kelas IV Mis Guppi 12 Lubuk Kembang”*.

Sholawat serta salam semoga senantiasa selalu tercurah kepada Nabi besar Muhammad SAW, kepada keluarga, sahabat dan umatnya yang tetap istiqomah menjalankan sunnahnya. Semoga kelak di hari akhir kita semua diakui sebagai ummatnya dan berhak mendapatkan syafaatnya. Aamiin. .

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis menyadari banyak dibantu, dimotivasi dan diberi petunjuk oleh banyak pihak yang turut andil, baik moril maupun materil. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Dr. Idi Warsah, M.Pd.I selaku Rektor IAIN Curup.
2. Bapak Dr. Muhmmad Istan, SE, M.Pd, MM selaku Wakil Rektor I.
3. Bapak Dr. KH. Ngandri, M.Ag selaku Wakil Rektor II.
4. Bapak Dr. Fakhrudin, S.Ag, M.Pd selaku Wakil Rektor III.
5. Bapak Dr. KH. Hamengkubuwono, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup.
6. Bapak Sakut Anshori, S.Pd.I, M.Hum selaku Wakil Dekan I.
7. Bapak M. Taqiyuddin, S.Ag, M.Pd.I selaku Wakil Dekan II
8. Ibu Tika Meldina, M.Pd selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
9. Sekretaris Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Bapak Agus Ryan Oktori, M.Pd.I
10. Bapak Dra. Ratnawati, M. Pd selaku Pembimbing I dalam penyusunan skripsi ini yang telah memberi bimbingan, arahan, saran dan motivasi untuk penyelesaian skripsi ini.

11. Bapak Siswanto, M.Pd. selaku Pembimbing II dalam penyusunan skripsi ini yang selalu memberi bimbingan, arahan, saran dan motivasi untuk penyelesaian skripsi ini.
12. Bapak Dr. KH. Hamengkubuwono, M.Pd selaku Pembimbing Akademik (PA) yang sudah memberikan bimbingan dan arahan kepada saya selama kuliah.
13. Seluruh Dosen dan Karyawan IAIN Curup yang memberikan bantuan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
14. Untuk Perpustakaan IAIN Curup yang telah memberikan pinjaman buku kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
15. Semua pihak yang telah memberikan bantuan kepada penulis sehingga menyelesaikan skripsi ini.
16. Almamater IAIN Curup yang saya banggakan.

Atas segala bantuan dan bimbingan serta kerjasama yang baik yang telah diberikan selama pembuatan skripsi ini, maka penulis ucapkan terimakasih dan hanya dapat memanjatkan doa semoga kebaikan tersebut dibalas dengan pahala yang berlipat ganda dan merupakan suatu amal kebaikan di sisi Allah SWT. Penulis juga mengharapkan kritik dan saran dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini, semoga skripsi ini ada bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Curup, 2022

Penulis



**Mardiansa**  
NIM. 18591072

# **MOTTO**

“Sukses adalah saat persiapan dan kesempatan bertemu”

## LEMBAR PERSEMBAHAN

Puji dan syukur penulis hanturkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat, Hidayah dan Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Konsep Guru Ideal Menurut Ki Hajar Dewantara Dalam Tinjauan Islam*”.

Sholawat serta salam semoga senantiasa selalu tercurah kepada Nabi besar Muhammad SAW, kepada keluarga, sahabat dan umatnya yang tetap istiqomah menjalankan sunnahnya. Semoga kelak di hari akhir kita semua diakui sebagai ummatnya dan berhak mendapatkan syafaatnya. Aamiin.

Penulisan Skripsi ini penulis persembahkan untuk :

1. Ayahku tercinta Mawardi dan ibuku tercinta Mardaniar yang tak pernah berhenti untuk memberikan motivasi, materi, kasih sayang dan doa-doa, terimakasih untuk semua perjuangan dan doa-doa tulus dari ayah dan ibu selama ini.
2. Untuk keluargaku Rajo Pandan Sakti, Nek Bong Usman Aroni (Alm), Nek Parida, Nek Bong Jalib (Alm) dan Nek Nafsia.
3. Adikku Dandi Irawan dan M. Azel Saputra yang telah banyak membantu dan mendukung aktifitas kuliahku selama ini.
4. Untuk teman dekatku, motivasiku dan semangatku Putri Wulandari (Almh) dan Wira Santri Novianti terimakasih untuk selalu memberikan dorongan dan selalu ada disaat susah dan senang.
5. Untuk Suadaraku Ayu Wulandari , Surya Purnama, Pratiwi Insani, Fitriyani, Fheni Anggarini, Kristin Aprlyanti, Via Hayun Karimah, Azhari Kurniawan, Yulita Angarini, Syarul Gunawan dan Hendra Pranata yang selalu ada di setiap sedih maupun senang selalu membantu, menguatkan, mengingatkan dan memberi nasehat selama ini.
6. Kakak Rovi Rolen dan Sekre Umat yang telah membantu dan memberikan dukungan selama ini.
7. Bapak Zack Chan, Agus Riyan Oktor dan Muksal Mina Putra yang selalu tiada henti memberikan dukungan, dorongan dan semangat

## **PEMBENTUKAN KARAKTER PERCAYA DIRI SISWA KELAS IV MIS GUPPI 12 LUBUK KEMBANG**

**MARDIANSA**

**ABSTRAK:** Kegiatan pembelajaran karakter di sekolah sebagai proses pembentukan karakter percaya diri siswa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana cara guru mengimplementasikan metode aktualisasi dalam meningkatkan karakter percaya diri siswa. Sebab peningkatan percaya diri siswa itu sangat penting untuk siswa, guna untuk bekal siswa ketika dewasa, bertanggung jawab, berani tampil di depan orang banyak, mampu bersaing di dunia pekerjaan dan selalu optimis dalam menghadapi apa pun itu.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan metode aktualisasi . Data yang diperoleh dalam penelitian ini melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Berdasarkan data yang diperoleh dalam penelitian ini analisis menggunakan analisis deskriptif, yaitu dengan mendeskripsikan atau menggambarkan apa adanya hasil temuan dilapangan yang terkait implementasi kegiatan pembelajaran aktualisasi dalam pembentukan karakter percaya diri siswa.

Hasil penelitian ini adalah *pertama* implementasi metode aktualisasi dalam pembentukan karakter percaya diri siswa kelas IV MIS Guppi 12 Lubuk Kembang. Melalui beberapa metode yaitu : metode presentasi, metode hafalan, metode estemporer, metode naskah, metode impromptu metode-metode ini diterapkan pada saat pembelajaran berlangsung. *Kedua* ada beberapa faktor penghambat implementasi metode aktualisasi di MIS Guppi 12 Lubuk Kembang diantaranya kurangnya rasa percaya diri siswa, kurangnya minat belajar siswa, dan kurangnya pemahaman siswa itu sendiri.

**Kata kunci:** *Imlementasi, aktualisasi, percaya diri.*

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN BEBAS PLAGIASI.....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian .....	9
F. Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II KAJIAN TEORI .....</b>	<b>11</b>
A. Pengertian Implementasi.....	11
B. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Implementasi.....	12
C. Pengertian Aktualisasi Diri .....	13
D. Metode Aktualisasi Diri .....	15
E. Teknik Aktualisasi Diri.....	18
F. Proses Praktik Pembentukan Karakter .....	18
G. Pengertian Pembentukan Karakter Percaya Diri.....	20
H. Unsur Terbentuknya Karakter.....	25
I. Empat Jenis karakter Percaya Diri .....	27
J. Model-Model Pembinaan Karakter.....	33
K. Penelitian Relevan.....	34
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>41</b>
A. Jenis Penelitian.....	41
B. Subjek Penelitian.....	41
C. Desain Penelitian.....	43
D. Sumber Data.....	43
E. Teknik Pengumpulan Data.....	49

F. Teknik Analisis Data.....	49
G. Instrumen Penelitian.....	50
H. Uji Keabsahan Data.....	50
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>52</b>
A. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	52
1. Sejarah Berdirinya MIS Guppi 12 Lubuk Kembang.....	54
2. Sarana dan Prasarana.....	55
3. Letak Geografis.....	55
4. Visi dan Misi MIS Guppi 12 Lubuk Kembang.....	55
5. Keadaan Tenaga Guru dan Data Siswa MIS Guppi 12 Lubuk Kembang.....	56
B. Hasil Penelitian .....	54
1. Implementasi Metode Aktualisasi diri dalam Pembentuk Karakter Percaya diri siswa kelas IV di MIS Guppi 12 Lubuk Kembang ....	59
2. Faktor Penghambat dan Pendukung.....	65
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>66</b>
A. Kesimpulan .....	66
B. Saran.....	66
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	
<b>Lampiran-Lampiran</b>	

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Ilmu pendidikan sebagai suatu disiplin ilmu telah menjadi kebutuhan setiap manusia karena dengan pendidikan ilmu pengetahuan dan kebudayaan dapat diwariskan kepada generasi berikutnya. Hal demikian dapat diwujudkan dengan adanya pembelajaran yang berlangsung antara pendidik dan peserta didik. Proses belajar mengajar merupakan sebuah kegiatan penyampaian materi pembelajaran dari seseorang tenaga pendidik kepada peserta didik sebagaimana dijelaskan dalam UUSPN No. 2003 yang menyatakan bahwa pembelajaran merupakan proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Scunk mengemukakan bahwa pembelajaran merupakan proses interaksi yang melibatkan peserta didik dan konteksnya (guru, bahan, dan peraturan).<sup>1</sup>

Pada dasarnya komunikasi merupakan hal yang sangat esensial dalam kehidupan manusia, karena tanpa komunikasi seorang manusia mustahil untuk bisa menjalani kehidupannya sebagai makhluk sosial. Aktualisasi merupakan keinginan seseorang untuk menggunakan semua kemampuan dirinya untuk mencapai apa pun yang mereka mau dan bisa dilakukan. Sukses atau tidaknya aktualisasi diri disebabkan oleh

---

<sup>1</sup> Fakhur Rahman, *Problematika Pembelajaran n Bahasa Di Madrasah Ibtidaiyah Di Kota Langsa, Sumatera Utara*, 2019, hal. 1

bagaimana ia dapat mengkomunikasikan seluruh informasi tentang apa yang disampaikannya. Komunikasi manusia tidak hanya terjadi antar personal dan interpersonal akan tetapi juga terjadi dalam suatu kelompok. Artinya seseorang yang berbicara di depan orang banyak membutuhkan keahlian tertentu, karena pemahaman seseorang pasti akan berberda-beda. Orang yang tidak biasa berdiri dan berbicara didepan banyak secara tidak langsung mereka akan mengalami demam panggung atau tidak percaya diri sehingga pesan yang akan disampaikan akan sulit diterima oleh pendengar atau audiens.

Oleh sebab itu, guru menambahkan materi tentang aktualisasi dan percaya diri sehingga terbentuknya karakter percaya diri untuk menyampaikan tujuan tertentu dan kemampuan berbicara itu bukanlah bawaan sejak lahir. Namun kompetensi ini didapatkan berdasarkan kemauan yang keras untuk belajar dan mencoba agar metode yang di peroleh dapat menumbuhkan rasa percaya diri di dalam diri murid tersebut agar tercapainya tujuan tertentu karena, pada dasarnya metode aktualisasi ini dapat menumbuhkan karakter percaya diri. Charles Bonar Sirait menyatakan bahwa kemampuan berbicara didepan publik merupakan aset berharga serta menguntungkan bagi siapa saja.

Aktualisasi adalah kelanjutan dari internalisasi terjadi setelah seseorang berhasil menginternalisasikan nilai-nilai karakter atasa

kesadaran itu sendiri<sup>2</sup>. Pendidikan karakter merupakan salah satu sarana yang sangat tepat untuk membantu mengembangkan potensi peserta didik. Dalam buku pendidikan karakter karya Muchlas Samani dan Harianto menyatakan bahwa pendidikan di Indonesia, umumnya bersepakat bahwa pendidikan karakter sebaiknya dimulai sejak usia anak-anak, karena usia ini terbukti sangat menentukan kemampuan anak dalam mengembangkan potensi atau skill yang di miliki anak tersebut. Salah satu karakter yang paling penting yang harus dimiliki peserta didik adalah percaya diri yang akan mengantarkan menuju kesuksesan.<sup>3</sup>

Karakter bisa diartikan sebagai tabiak, watak, sifat-sifat kejiwaan, ahlak, atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lainnya.<sup>4</sup> Dalam buku yang diambil kitab Nawawi dijadikan pegangan secara bertahun-tahun karena kitab ini mampu menata dan menumbuhkan kekuatan jiwa yang besar pada dalam diri seseorang.

Siswa merupakan sentral dalam proses pembelajaran dan pendidikan. generasi muda yang akan menjadi calon public speaker kedepannya, tentunya seorang aktualisasi harus berani berbicara didepan umum Mereka adalah sumber daya manusia kegunaannya untuk menerima dan memahami serta menguasai ilmu pengetahuan yang disampaikan oleh pendidik. Siswa akan tergantung dengan pendidik

---

<sup>2</sup> Akbar Rizky Adhani, *Pengaruh Kebutuhan Aktualisasi Diri dan Beban Kerja Terhadap Prestasi Kerja Siswa*, Surabaya, 2013.

<sup>3</sup> Dwi Andriani, *Pembentukan Karakter Percaya Diri Santri Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Muhadhoroh Di Islamic Boarding School Al-Azhary, Purwokerto, Tahun 2013*, hal.3

<sup>4</sup> Siswanto, *Pendidikan Karakter Menurut Imam Nawawi Dan Aplikasinya Dalam Kehidupan* (IAIN.Padangsidiupan, 2021)

yang mengajarkan mereka artinya pendidik adalah panutan bagi siswa atau juga fasilitator dari suatu pembelajaran atau pendidikan.

Karakter merupakan mustika hidup yang membedakan manusia dengan binatang. Manusia tanpa karakter adalah manusia yang sudah ,membinatang'. Orang-orang yang berkarakter kuat dan baik secara individual dan sosial ialah mereka yang memiliki akhlak, moral, dan budi pekerti yang baik. Mengingat begitu pentingnya karakter, maka institusi pendidikan memiliki tanggung jawab untuk menanamkannya melalui proses pembelajaran di sekolah.<sup>5</sup>

Percaya diri adalah suatu kemampuan yang dimiliki dalam diri seseorang yang terdiri atas kemampuan , kekuatan ,penilaian untuk mengembangkan diri seseorang agar lebih bisa tampil di depan banyak orang atau di atas panggung.

Menurut Lauster, rasa percaya diri bukan merupakan sifat yang diturunkan (bawaan) melainkan diperoleh dari pengalaman hidup, upaya tertentu dapat dilakukan guna membentuk dan mengembangkan rasa percaya diri .<sup>6</sup>

Menurut Jeane betty, percaya diri adalah penilaian positif terhadap diri sendiri mengenai kemampuan yang ada di dalam dirinya untuk menhadapi sesuatu tantangan atau kemampuan mental mengurangi negative dalam diri dari keraguan-keraguan yang mendorong individu untuk merai pencapaian tertentu dan bertanggung jawab atas keputusan yang diambil.<sup>7</sup> Nilai-nialai tersebut sangat berkaitan dengan pencapaian atau prestasi dan keterampilan hidup .

---

<sup>5</sup> Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya Dalam Lembaga Pendidikan* (Cet. II; Jakarta: Kencana Prenadan Media Group, 2012), hal. 1.

<sup>6</sup> Mohamad Mustari, Ph.D, *Nilai Karakter Refleksi Untuk Pendidikan* (Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2017) hal. 51

<sup>7</sup> Jeane Betty, *Hubungan Percaya Diri Dan Kerja Keras Dalam Olaraga Dan Keterampilan Hidup* (jurnal Prestasi Olaraga, 2016)

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa Kepercayaan diri merupakan atribut yang paling berharga pada diri seseorang dalam kehidupan bermasyarakat. Dikarenakan dengan kepercayaan diri, seseorang mampu mengaktualisasikan segala potensi dirinya.

Dengan kepercayaan diri kondisi mental atau psikologis diri seseorang mampu memberi keyakinan kuat untuk melakukan sesuatu pada diri sendiri sebagai karakteristik pribadi yang memiliki keyakinan akan kemampuan diri terhadap segala aspek kelebihan yang dimilikinya dan membuat kemampuan untuk mencapai berbagai tujuan hidup.<sup>8</sup>

Individu yang mempunyai kepercayaan diri yang tinggi akan terlihat lebih tenang, tidak memiliki rasa takut, dan mampu memperlihatkan kepercayaan dirinya setiap saat. Menurut Lauster, orang yang memiliki kepercayaan diri yang positif adalah yang disebutkan dibawah ini.

Di Indonesia, pelaksanaan pendidikan karakter saat ini memang dirasakan kurang memuaskan. Gambaran situasi masyarakat bahkan situasi dunia pendidikan di Indonesia menjadi motivasi pokok pengaruh utama (*mainstreaming*) implementasi pendidikan karakter di Indonesia. Pendidikan karakter di Indonesia amat perlu pengembangannya mengingat makin meningkatnya tawuran antar pelajar, serta bentuk kenakalan remaja lainnya di kota-kota besar seperti, pemerasan, kekerasan, kecenderungan

---

<sup>8</sup> Nurlaili Fitroh Hanifiyah, “Pengaruh Pelatihan Berpikir positif dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa kelas X MAN Malang II Kota Batu” (Skripsi Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim, Malang, 2012), hal. 18

dominasi senior terhadap junior, fenomena suporter bola, penggunaan narkoba, dan lain-lain. Bahkan, yang paling memprihatinkan adalah membangun sifat jujur pada anak-anak melalui kantin kejujuran di sejumlah sekolah masih belum tercapai.

Hal ini terlihat pada diri seseorang, seperti berani mengemukakan pendapat, yakin akan kemampuan yang ia miliki dan berani maju ke depan orang banyak. Kurangnya rasa percaya diri individu disebabkan karena kurang percaya pada potensi atau kemampuan yang ia miliki, dan dipengaruhi oleh lingkungan, khususnya lingkungan sekolah. Lingkungan sekolah sangat mempengaruhi dalam pembentukan karakter percaya diri dan masih banyak faktor-faktor yang menumbuhkan rasa percaya diri dimulai dari dalam diri sendiri, sehingga siswa tidak merasa minder, tidak merasa malu dan tidak sungkan dan berani mengemukakan pendapat di depan umum. Rasa percaya diri harus dimiliki oleh setiap siswa. Percaya diri harus ditumbuhkan sejak dini.

Menurut WS. Winkel dalam bukunya demitologi profesi guru “pendidik adalah orang yang menuntun siswa untuk mencapai kehidupan yang lebih baik atau sempurna” .dalam kapasitasnya sebagai pendidik, guru dituntut untuk dapat menjadi teman bagi siswa dan sekaligus dapat menjadi inspirator dan korektor.<sup>9</sup>

Menurut Zakiyah Darajat, dalam bukunya yang berjudul “guru efektif menyatakan bahwa guru adalah pendidik profesional karena guru telah menerima atau memikul beban dari orang tua untuk mendidik anak-anak.” dalam hal ini orang tua harus sebagai pendidik pertama dan utama bagi anak-anak nya. sedangkan guru adalah sebagai tenaga professional

---

<sup>9</sup> Miftahul Ulum, Demitologi Profesi Guru (ponorogo: Stain Ponorogo Press,2011), hal.11

yang membantu orang tua untuk mendidik anak-anak ke jenjang yang lebih tinggi pada dunia pendidikan.<sup>10</sup>

Menurut Ridwan Abdullah Sani, dalam bukunya yang berjudul “pendidikan karakter mengembangkan karakter anak yang islami” dalam hal ini kita sebagai pendidik harus memberikan pendidikan karakter yang islami artinya belajar tidak menjauhkan kita dari ahlak mulia dalam pembelajaran ini kita harus berpegang teguh kepada Allah Swt.<sup>11</sup>

Manusia pada dasarnya memiliki potensi untuk berkarakter baik atau buruk. Jika salah satu diantara keduanya lebih dominan, karakter itulah yang melekat pada dirinya. Maka dari itu, karakter dapat dibentuk dan diarahkan. Pembentukannya tentu saja dengan pengajaran dan pelatihan melalui proses pendidikan. Itulah yang bisa disebut sebagai pendidikan karakter, suatu usaha yang ditujukan untuk membentuk dan mengarahkan karakter serta kedewasaan seseorang.

Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional tersebut, karakter penting yang semestinya dibangun adalah agar anak didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Sungguh, inilah hal penting yang semestinya mendapatkan perhatian dalam pendidikan kita. Dengan demikian, kesadaran beriman dan bertakwa kepada Tuhan itu akan menjadi kekuatan yang bisa melawan apabila anak didik terpengaruh untuk melakukan perbuatan yang tidak terpuji. Apalagi, hal ini semakin dikuatkan dengan mengembangkan

---

<sup>10</sup> Suparlan, *Menjadi Guru Efektif* (Yogyakarta: Hikayat Publishing, 2008), hal.129-130

<sup>11</sup> Ridwan Abdullah Sani, *Mengembangkan Karakter Anak Yang Islami* (Jakarta: PT. bumi Akasara. 2016)

karakter yang selanjutnya, yakni berakhlak mulia. Maka semakin kepribadian dari anak didik berkarakter sebagaimana yang diharapkan.<sup>12</sup>

MISS Guppi 12 Lubuk Kembang merupakan salah satu madrasah yang berada di wilayah Rejang Lebong Lebong tepatnya di desa Lubuk Kembang Kecamatan Curup Utara Madrasah ini adalah madrasah yang berstatus swasta yang dikepalai dengan ibuk Ira Aruna Irani S.Pd.I madrasah ini memiliki 14 dewan guru beserta staf.

Dinyatakan oleh kepala sekolah Ira Aruna Iranin S.Pd.I yang menyatakan bahwasanya:

“Berdasarkan data yang dikumpulkan melalui observasi ada beberapa permasalahan peneliti temukan seperti yang terjadi di kelas IV MIS GUPPI 12 Lubuk Kembang banyaknya murid yang tidak berani menyampaikan sesuatu di depan kelas sehingga kurangnya karakter percaya diri di dalam diri murid tersebut. Kemudian kurangnya pemahaman siswa terhadap pembelajaran dan apa yang disampaikan guru sehingga guru sedikit kesulitan dalam mengimplementasikan metode aktualisasi”<sup>13</sup>

Berdasarkan dari latar belakang dan permasalahan yang dijelaskan diatas penulis menarik kesimpulan untuk membahas lebih jauh lagi tentang “Implementasi Metode aktualisasi dalam Pembentukan Karakter Percaya Diri Siswa Kelas IV MIS GUPPI 12 Lubuk Kembang”

## **B. Identifikasi Masalah**

1. Kurangnya rasa kepercayaan diri siswa .
2. Banyaknya siswa yang pemalu susah beradaptasi dengan orang lain, sulit berinteraksi dengan sekelilingnya dan sulit bersaing satu sama lain.

---

<sup>12</sup> AkhmadMuhaiminAzzet, *Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia* (Cet. I;Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hal. 12.

<sup>13</sup> Ira Aruna Arani, Wawancara Kamis, 24 Maret 2022 Pukul 08.35 WIB

### **C. Batasan Masalah**

Untuk membatasi ruang lingkup yang terlalu luas maka peneliti membuat fokus masalah terlebih dahulu untuk memudahkan proses penelitian. fokus masalah ini membahas tentang: Bagaimana implementasi Metode aktualisasi dalam Pembentukan Karakter percaya diri Siswa Kelas IV MIS GUPPI 12 Lubuk Kembang.

### **D. Rumusan Masalah**

Bedasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka yang menjadi rumusan masalah adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana aktualisasi diri siswa dalam Pembentukan Karakter percaya diri Siswa Kelas IV MIS GUPPI 12 Lubuk Kembang?
2. Apa saja faktor penghambat aktualisasi diri siswa dalam Pembentukan Karakter percaya diri Siswa Kelas IV MIS GUPPI 12 Lubuk Kembang?

### **E. Tujuan Penelitian**

Dilihat dari rumusan masalah terdapat dalam penelitian ini, jadi tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui Bagaimana implementasi Metode aktualisasi dalam Pembentukan Karakter Siswa Kelas IV MIS GUPPI 12 Lubuk Kembang.

2. Untuk mengetahui faktor penghambat implementasi Metode aktualisasi dalam Pembentukan Karakter percaya diri Siswa Kelas IV MIS GUPPI 12 Lubuk Kembang.

#### **F. Manfaat Penelitian**

##### 1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan memberikan masukan-masukan yang berharga bagi ilmu pengetahuan terutama tentang penerapan pendidikan karakter percaya diri dalam proses pembelajaran.

##### 2. Manfaat Praktis

###### a) Bagi sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan bagi sistem pendidikan MIS GUPPI 12 Lubuk Kembang sebagai bahan untuk menentukan kebijakan dalam program pendidikan karakter selanjutnya.

###### b) Bagi pendidik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan respon positif bagi para siswa dalam penerimaan pembelajaran pendidikan karakter percaya diri individu.

###### c) Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengaplikasikan gagasan yang dimiliki sebagai proses pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pendidikan.



## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Landasan Teori**

##### **1. Pengertian Implementasi**

Implementasi adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci. Implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap sempurna. Menurut Nurdin Usman, implementasi adalah bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan atau adanya mekanisme suatu sistem, implementasi bukan sekedar aktivitas, tapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan<sup>14</sup>.

Artinya implementasi dapat dilakukan bila sudah terdapat rencana atau konsep acra yang hendak dilakukan. Tujuan implementasi adalah untuk menerapkan dan mewujudkan rencana yang telah disusun menjadi bentuk nyata karena dalam menyusun sesuatu rencana disusun pula tujuan-tujuan yang akan dicapai. Dengan demikian, implementasi secara praktis bisa dikatakan sebagai cara untuk mencapai tujuan-tujuan terkait.

Menurut Purwanto dan Sulistyastuti, Implementasi intinya adalah kegiatan untuk mendistribusikan keluaran kebijakan yang dilakukan oleh para implementor kepada kelompok sasaran sebagai upaya untuk mewujudkan kebijakan.

---

<sup>14</sup> Nurdin Usman, Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum, Grasindo, Jakarta, 2002, Hal. 70.

Implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap pas.. Implementasi juga bisa berarti pelaksanaan yang berasal dari kata bahasa Inggris *Implement* yang berarti melaksanakan<sup>15</sup>

Bahwa dapat disimpulkan implementasi ialah suatu kegiatan yang terencana, bukan hanya suatu aktifitas dan dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan acuan normanorma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan. Oleh karena itu, impelementasi tidak berdiri sendiri tetapi dipengaruhi oleh objek berikutnya yaitu kurikulum. Implementasi kurikulum merupakan proses pelaksanaan ide, program atau aktivitas baru dengan harapan orang lain dapat menerima dan melakukan perubahan terhadap suatu pembelajaran dan memperoleh hasil yang diharapkan. Faktor penghambat implementasi metode aktualisasi diri adalah kurang nya percaya diri siswa kurangnya minat belajar siswa dan kurangnya pemahaman siswa itu sendiri.

## 2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Implementasi

Keberhasilan implementasi menurut Merile S. Grindle dipengaruhi oleh dua variabel besar, yakni isi kebijakan (*content of policy*) dan lingkungan implementasi (*context of implementation*). Variabel isi kebijakan ini mencangkup:<sup>16</sup>

Sejauh *mana* kepentingan kelompok sasaran termuat dalam isi kebijakan.

---

<sup>15</sup> E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Jakarta, Bumi Aksara, 2013, Hal. 56.

<sup>16</sup> Merile S. Grindle (Dalam Buku Budi Winarno). *Teori dan Proses Kebijakan Publik*, Media Pressindo, Yogyakarta, 2002, Hal. 21.

- a. Jenis manfaat yang diterima oleh target group, sebagai contoh, masyarakat di wilayah slumareas lebih suka menerima program air bersih atau perlistrikan daripada menerima program kredit sepeda motor.
- b. Sejauh mana perubahan yang diinginkan dari sebuah kebijakan.
- c. Apakah letak sebuah program sudah tepat.

### 3. Pengertian aktualisasi diri

Dalam sebuah proses komunikasi, aktualisasi merupakan salah satu bentuk penjabaran dalam model komunikasi satu arah dimana pesan yang disampaikan keinginan diri dalam diri seseorang dalam bentuk searah dari seorang komunikator terhadap komunikan.<sup>17</sup>

Istilah aktualisasi berawal dari ahli retorika, yang mengartikan retorika ini merupakan seni (keahlian) berbicara atau berpidato yang sudah berkembang sejak abad sebelum masehi. Secara sederhana, aktualisasi dapat diartikan sebagai proses berbicara kepada sekelompok orang dengan tujuan untuk memberikan informasi atau pengaktualan, mempengaruhi (*mempersuasi*) dan menghibur audiens.

Menurut Ys.Gunadi, Dalam Himpunan Istilah Komunikasi; aktualisasi adalah komunikasi yang dilakukan secara lisan tentang sesuatu hal atau topic dihadapan banyak orang. Tujuannya antara lain untuk mengajak, mempengaruhi, mendidik, mengubah opini, memberi penjelasan, dan memberikan informasi kepada masyarakat di tempat tertentu.<sup>18</sup>

---

<sup>17</sup> Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi, Suatu Pengantar*, (Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2008), Hal. 61

<sup>18</sup> Jalaluddin Rahmat, *Retorika Modern Pendekatan Praktis*, (Bandung; Remaja Rosda Karya, 1994), Hal.5.

Adapun unsur-unsur dalam aktualisasi adalah sebagai berikut:

- a. Pembicara, Dalam proses komunikasi selalu terjadi penyampaian pesan dari seorang pembicara kepada sekelompok pendengar. Baik ketika berbicara pada 20 atau 500 pendengar, pembicara menjadi kunci utama yang harus dipenuhi oleh seorang pembicara adalah menyampaikan pesan yang dapat dimengerti oleh pendengarnya. Ini berarti seorang pembicara harus dapat membuat audiens melibatkan pemikiran dan perasaan mereka.
- b. Pesan, merupakan seperangkat lambang bermakna yang disampaikan oleh komunikator<sup>19</sup>. Pesan adalah isi yang dikomunikasikan pembicara dan pendengar terdiri dari pesan verbal dan non verbal. Bahasa adalah pesan verbal sementara pesan non verbal terdiri dari nada suara, kontak mata, ekspresi wajah, gerak tubuh, postur tubuh, dan penampilan. Secara ideal, baik pesan verbal maupun non-verbal harus saling melengkapi dan berkerja bersama secara seimbang. Bila tidak, maka pendengar akan memilih apakah akan menerima pesan verbal atau non-verbal. Untuk mengatasi hal ini, pembicara harus memastikan bahwa isyarat non-verbal yang disampaikannya mendukung pesan verbal yang diucapkannya.
- c. Medium, adalah sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan. Sebuah pidato dapat disampaikan pada pendengar dengan berbagai cara; contohnya melalui suara, radio, televisi, pidato di depan publik

---

<sup>19</sup> Onong Uchjana Effeandy, *Ilmu Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2007) Hal.18

(*public address*), dan multimedia. Pengirim pesan akan memilih saluran atau medium itu tergantung situasi, tujuan yang hendak dicapai dan jumlah penerima pesan yang di hadapi.

- d. Pendengar (*Audiens*), Pendengar adalah penerima pesan yang dikirimkan oleh pembicara. Walaupun seseorang pembicara dapat berbicara dengan lancar dan dinamis, namun ukuran kesuksesan sebuah aktualisasi adalah bila pendengar menerima dan memaknai isi pesan yang disampaikan dengan tepat. Kegagalan sebuah proses komunikasi dapat disebabkan oleh pembicara maupun pendengar. Meskipun pembicara adalah elemen utama, namun pendengar juga memainkan peranan penting.
- e. Umpan Balik (*feedback*), Umpan balik adalah respon yang diberikan oleh pendengar kepada pembicara. Umpan balik dapat berbentuk verbal maupun non verbal. Umpan balik verbal biasanya disampaikan dalam bentuk pertanyaan atau komentar seorang (atau lebih) audiens. Pada umumnya, audiens akan menahan diri untuk umpan balik sampai pembicara telah selesai menyampaikan materinya sehingga sesi pertanyaannya dimulai.

#### **4. Metode aktualisasi**

- a. Metode presentasi

Naskah dibuat tertulis secara lengkap sesuai dengan apa yang akan disampaikan kepada publik. Pembicara mengembangkan gagasan-

gagasannya dalam kalimat-kalimat atau alinea-alinea.<sup>20</sup> Metode ini dipergunakan pada pembicara yang membutuhkan ketelitian, misalkan pada pidato resmi mengenai persoalan politik, pengumuman, menyampaikan hasil atau ulasan teknik.

Kekuatan metode ini:

- 1) Semua keinginan pembicara terungkap dengan lancar, tidak terjadi pengulangan.
- 2) Rangkaian gagasan dari awal sampai akhir tidak terlupakan.
- 3) Pembuatan naskah yang diucapkan cocok untuk pembicara pemula

Kelemahannya:

- 1) Kurang komunikatif sebab pembicara hanya sebentar memandang pendengar.
- 2) Ada kesan penyampaian naskah terasa kaku, bahkan tanpa penghayatan.
- 3) Tidak dapat menyesuaikan dengan situasi dan reaksi pendengar dan juga tidak menarik.

b. Metode hafalan (*memoriter*)

Cara ini merupakan lanjutan seperti cara naskah. Naskah yang sudah siapkan, tidak dibacakan namun dihafalkan lebih dahulu, kemudian diucapkan dalam kesempatan berpidato. Berpidato dengan cara menghafal

---

<sup>20</sup> *Ibid*

naskah, hanya bisa dilakukan kalau naskahnya pendek. Walaupun naskah tersebut pendek, tetapi jika naskah itu dibaca secara berulang-ulang, maka akan mudah diingat dan bukan khusus 19 dihafalkan. Dengan membaca berulang-ulang, isinya pun akan dapat anda kuasai. Dalam pelaksanaannya dapat disampaikan secara bebas. Artinya, kalimat-kalimat tidak perlu sama dengan naskah, tetapi isinya sama.

Kekuatan metode ini:

- 1) Lancar disampaikan kalau benar-benar hafal.
- 2) Anda tidak menemui kesalahan, kalau naskah itu benar-benar dikuasai.
- 3) Mata pembicara dapat memandang pendengar.

Kelemahannya:

- 1) Pembicara cenderung berbicara cepat tanpa penghayatan.

Tidak dapat menyesuaikan dengan situasi dan reaksi.

Kalau lupa salah satu kata maka pidatonya gagal total.

#### c. Metode Ekstemporan

Metode Ekstemporan merupakan (metode dengan catatan kecil), yaitu metode berpidato yang direncanakan menggunakan catatan kecil sebagai inti poin dari orasi. Rangkaian pembicaraan yang akan disampaikan tergantung dengan kecakapan orator dalam berorasi dengan menuliskan pokok-pokok pikiran yang akan dipidatikan kepada pendengarnya.<sup>21</sup> Dalam penggunaan beberapa metode diatas, pembicara

---

<sup>21</sup> Anwar Efendi, Bahasa Dan Sastra Yogyakarta : Tiara Wacana, 2008 hal.320 hakim,2010 :13-14

harus memperhatikan kapasitas diri dan pengalaman berpidato, apabila pembicara sudah berpengalaman maka metode dapat digunakan.

## 5. Teknik aktualisasi

Memasang radar untuk terhubung dengan audiens merupakan hal yang paling penting yang harus dilakukan dalam oleh powerfull speaker. Salah satu faktor yang mendukung presentasi adalah seberapa besar link yang Anda bangun dengan audiens. Jika audiens tidak merasa “terhubung” dengan Anda, maka tidak akan memberikan waktu dan pikirannya untuk Anda.<sup>22</sup>

Untuk terhubung dengan baik pada audiens membutuhkan beberapa teknik tertentu, yaitu:<sup>23</sup>

1. Membangun Rapport
2. Mengenali audiens.

## 6. Proses Praktik aktualisasi

### a. Persiapan

Persiapan adalah kegiatan dasar yang sangat dibutuhkan saat akan menjelang berbicara menyampaikan pidato didepan publik. Agar apa yang disampaikan dapat dipahami oleh pendengar dan tercapai tujuan pidato. Maka ada dua jenis persiapan:<sup>24</sup>

1. Persiapan jangka panjang. Persiapan jangka panjang yaitu persiapan yang dilakukan oleh seorang pembicara untuk

---

<sup>22</sup> Widayanto Bintang, *Powerfull Public Speaking...*, Hal. 27

<sup>23</sup> *Ibid*, Hal. 30.

<sup>24</sup> Saifuddin Zuhri, *Public Speaking*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), Hal 53

meningkatkan kualitas aktualisasi yang dimilikinya nanti solid dalam kepribadiannya.

2. Persiapan Jangka Pendek. Berikut merupakan persiapan yang dilakukan dalam persiapan jangka pendek, yaitu:

- Menetapkan Tujuan Setiap pidato mempunyai tujuan, tak ada pidato yang hanya ingin membuang waktu untuk berbicara di depan khalayak ramai. Banyak sekali tujuan yang hendak dicapai dalam sebuah pidato.
- Menentukan topik Topik adalah suatu hal yang akan disampaikan pada publik. Topik biasanya masih bersifat umum dan abstraks. Masih perlu dibatasi secara konkrit. Banyak pembicara dihindangi rasa bingung ketika mempersiapkan topik pidato. Pemilihan topik yang tepat dan menarik kerap kali menjadi beban bagi para pembicara. Terlebih untuk pidato bahasa Inggris atau bahasa asing lain yang membutuhkan persiapan yang tidak sedikit.<sup>25</sup>

b. Mengembangkan Pokok Bahasan

Beberapa teknik dalam mengembangkan pokok bahasan adalah:

1. Kata-kata. Kata memiliki pengaruh paling kecil pada komunikasi. Namun kata sangat penting berperan dalam aktualisasi. Beda kata

---

<sup>25</sup> Saifuddin Zuhri, *aktualisasi diri*...., Hal 55

yang dipakai dalam sebuah kalimat akan menghasilkan makna yang berbeda.<sup>26</sup>

2. Contoh, Contoh digunakan untuk mengkonkritkan pesan lebih mudah dipahami. Dalam pidato, contoh bisa dilakukan dengan ilustrasi cerita.
3. Analogi, Membandingkan dua hal atau lebih untuk mengetahui persamaan dan perbedaannya. Misalnya, menyamakan seorang pemalas dengan seekor keledai yang dikenal lamban dan bergerak.

## **7. Pengertian Pembentukan percaya diri**

Pembinaan merupakan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus dalam kehidupan sehari-hari yang diharapkan akan menjadi kebiasaan yang baik<sup>27</sup> Pembinaan juga dapat diartikan sebagai bantuan dari seseorang atau sekelompok orang yang ditujukan kepada orang atau sekelompok orang lain melalui materi pembinaan dengan tujuan dapat mengembangkan kemampuan, sehingga tercapai apa yang diharapkan.

Ada pun macam-macam karakter percaya diri, yaitu:

- a) Self-concept : bagaimana anda menyimpulkan diri anda secara keseluruhan, bagaimana anda melihat potret diri anda secara keseluruhan, bagaimana anda mengkonseptualkan diri anda secara keseluruhan.
- b) Self-esteem : sejauh mana anda punya perasaan positif terhadap diri anda, sejauh mana anda punya sesuatu yang anda rasakan bernilai.

---

<sup>26</sup> Widayanto Bintang, *Powerfull karakter percaya diri...*, Hal. 14

<sup>27</sup> Fakhtur Rohman, "Peran Pendidikan dalam Pembinaan Disiplin Siswa Di Sekolah / Madrasah". Jurnal Kebangkitan Bahasa Arab.Vol. 4 No. 1, Januari-Juni 2018, hal. 72

- c) Self-efficacy : sejauh mana anda punya keyakinan atas kapasitas yang anda miliki untuk bisa menjalankan tugas atau menangani persoalan dengan hasil yang bagus.
- d) Self-cinfidence : sejauh mana anda punya keyakinan terhadap penilaian anda atas kemampuan anda dan sejauh mana anda bisa merasakan adanya kepantasan untuk berhasil. <sup>28</sup>

Menurut Samani dan Hardianto, karakter dimaknai sebagai cara berpikir dan berperilaku yang khas tiap individu untuk hidup dan bekerja sama, baik dalam lingkup keluarga, masyarakat, bangsa dan Negara. Penanam karakter yang dimaksud adalah suatu usaha untuk menanamkan diri nilai karakter percaya diri melalui implementasi pembentukan karakter.<sup>29</sup>

Menurut Hakim, percaya diri merupakan suatu keyakinan seseorang terhadap segala aspek kelebihan yang dimilikinya dan keyakinan tersebut membuatnya merasa mampu untuk mencapai berbagai tujuan di dalam hidupnya. Karakter percaya diri adalah nilai karakter yang hendak ditanamkan .<sup>30</sup>

Percaya diri berarti keyakinan pada diri. Erich fromm (1953) menyatakan bahwa untuk memiliki keyakinan diperlukan keberanian, kemampuan untuk mengambil resiko, kesediaan untuk menerima penderitaan dan kekecewaan.<sup>31</sup> Siapa pun yang bertekad akan keamanan dan keselamatan sebagai kondisi utama hidup tidak dapat mempunyai keyakinan siapa pun yang diam dalam system pertahanan yang tertutup,

---

<sup>28</sup> James Neill, Tetant Karakteristik, Jakarta :Vol.4 No. 1 Oktober,2017 :23

<sup>29</sup> Samani dan Haryanto, Implementasi Karakter Percaya Diri, Jakarta :vol. 2 Desember, 2011 : 41

<sup>30</sup> Hakim, Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri, Jakarta : September 2002 :6

<sup>31</sup> Mohamad Mustari, Ph.D, Nilai Karakter Refleksi Untuk Pendidikan (Depok:PT.RajaGrafindo Persada,2017)hal. 53

dimana jarak dan kepemilikan merupakan cara untuk selamat, membuat dirinya seperti seorang tahanan.

Menurut Fatimah, percaya diri merupakan sikap positif seorang individu yang menampilkan dirinya untuk mengembangkan penilaian positif baik terhadap diri sendiri dalam situasi yang di hadapannya .rasa percaya diri merupakan suatu keyakinan seseorang membuatnya merasa bisa mencapai suatu tujuan tertentu.

Percaya diri disebut-sebut sebagai konsep yang berevolusi dalam literature dan masyarakat sebagai rasa percaya bahwa tindakan-tindakan seseorang mempunyai pengaruh bagi lingkungan sebagai keputusan orang atas kemampuannya berdasarkan kriteria memfokuskan kemampuan diri untuk melakukan tugas-tugas khusus dalam hubungannya dengan tujuan dan standar. Percaya diri mengevaluasi pengalaman-pengalaman masa lalu dan percaya diri adalah psikologi positif . ide-ide personal kita dapat mempengaruhi interaksi social kita. Maka, mengetahui perkembangan percaya diri kita adalah penting karena ia dapat membawa kita kepada kehidupan yang lebih produktif dan lebih bahagia.

Dengan percaya diri kita, kita sadar akan eksistensi diri, akan inti kepribadian kita yang tidak dapat diubah dan yang berlangsung selama hidup kita betapapun bervariasi nya lingkungan kita, dan bagaimanapun berubahnya pendapat dan prasaan orang lain. Dalam intinya inilah realisasi dibalik kata 'aku' dan dari realitas itulah didasarkan pendapat kita tentang identitas kita, perasaan kita akan identitas itu akan terancam dan kita

menjadi tergantung pada orang lain yang persetujuannya menjadi dasar perasaan kita akan identitas. Percaya diri itu penting dalam hubungannya dengan percaya pada orang lain.

Hanya orang yang mempunyai keyakinan pada dirinya yang mampu untuk percaya pada orang lain, karena hanya dialah yang dapat yakin bahwa dia akan tetap sama dimasa yang akan datang sebagaimana dia di hari ini, yang dengan demikian ia akan merasakan dan bertindak sebagaimana dia sekarang harapkan. Keyakinan pada seseorang adalah kondisi kapan pun kita untuk berjanji dan arena sebagaimana Nietzsche katakan, manusia dapat di definisikan oleh kapasitasnya untuk berjanji, keyakinan adalah salah satu diantara kondisi keberadaan manusia.<sup>32</sup>

Ada pun faktor penyebab kurang rasa percaya diri disebabkan oleh berbagai faktor salah satunya adalah :

- a. perasaan tidak mampu untuk berbuat lebih baik dalam segala hal
- b. tidak percaya diri bahwa dirinya memiliki kelebihan
- c. beranggapan bahwa orang lain lebih baik dari diri sendiri
- d. Beranggapan bahwa orang lain yang harus berubah
- e. Menolak tanggung jawab hidup untuk merubah diri ke lebih baik lagi.
- f. Keinginan untuk mencapai kesempurnaan dalam segala hal

Pendidikan karakter di sekolah dasar, harus mendapatkan perhatian khusus yang lebih untuk membentuk pondasi ahlak mulia peserta didik yang kuat. Hal tersebut dilakukan agar peserta didik memiliki kesadaran

---

<sup>32</sup> Mohamad Mustari, Ph.D, *Nilai Karakter Refleksi Untuk Pendidikan* (Depok: PT. RajaGrafindo Persada, 2017) hal.52

tentang pentingnya nilai-nilai kebaikan dan percaya diri pada pendidikan selanjutnya maupun dengan kehidupan sehari-hari, selaras dengan pendapat Rohendi bahwa, ‘pendidikan karakter harus dimulai dari sekolah dasar karena jika karakter tidak terbentuk sejak dini maka akan susah untuk merubah karakter seseorang.’<sup>33</sup>

Pengoptimalan pendidikan karakter percaya diri akan membentuk kepribadian peserta didik baik dalam tampil di dunia pendidikan maupun tampil di dalam kemasyarakatan dan tindakan sesuai dengan norma-norma yang berlaku. Hal tersebut memberikan dampak positif bagi generasi penerus bangsa agar tidak mudah terpengaruh dengan budaya yang kurang baik. Hal tersebut dilakukan agar dapat mencetak generasi unggulan yang percaya diri di masa yang akan datang dapat merubah Indonesia yang lebih percaya diri di setiap aspek bidang.

Pengoptimalan pendidikan karakter percaya diri yang baik saat dikenal dengan revolusi mental, dimana Indonesia mengambil langkah perbaikan tanpa harus menghilangkan proses perubahan dalam pembentukan karakter yang telah ada, dalam menciptakan pembentukan karakter percaya diri pada bangsa yang lebih baik.

Dari karakter yang ada pada diri manusia, terdapat nilai-nilai karakter berdasarkan budaya dan bangsa seperti religious, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokrasi, rasa ingin tau, rasa kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat atau

---

<sup>33</sup> Edi Rohendi, *pendidikan karakter di sekolah* (UPI:Jurnal Pendidikan Dasar, 2016 ), Hal.2

komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli social, dan bertanggung jawab.

## 8. Unsur Terbentuknya Karakter

Menurut psikologi dan sosiologi, manusia memiliki beberapa unsur yang berkaitan dengan terbentuknya karakter.<sup>34</sup> Unsur inilah yang akan nantinya akan menunjukkan bagaimana karakter seseorang. Unsur-unsur berkarakter adalah :

### a. Sikap

Sikap dari seseorang merupakan bagian dari karakter. bahkan sikap dianggap seperti cerminan karakter orang tersebut. Sikap dari seseorang menunjukkan bagaimana karakter orang tersebut memiliki karakter yang baik, maka lingkungannya akan mengatakan orang tersebut memiliki karakter baik. Begitu pun sebaliknya. Jadi sebagai pendidik kita harus menjaga sikap di depan peserta didik agar peserta didik mencontohkan sikap pendidik yang baik karena pendidik adalah salah satu panutan siswa dalam pendidikan yang akan menghantarkan mereka ke tingkat pendidikan yang lebih maju.

### b. Emosi

Emosi yaitu gejala dinamis dalam situasi yang dirasakan manusia yang disertai dengan efek kesadaran, perilaku, dan ini juga merupakan proses psikologis. Emosi ini identic dengan perasaan yang kuat. Jagalah emosi dan tetap sabar dalam mendidik peserta didik karena peserta didik akan

---

<sup>34</sup> Rini Puspita, *Perilaku Manusia Dalam Perspektif Psikologi Sosial*, (Bengkulu Media Tigoputri, 2014)hal. 2

mencontohkan hal negative dalam diri seorang pendidik dan jadilah panutan yang baik yang tidak emosi di sembarang tempat.

c. Kepercayaan

Kepercayaan sendiri merupakan komponen kognitif manusia dari faktor sosio psikologis. Kepercayaan mengenai sesuatu itu benar atau salah atas dasar bukti, sugesti otoritas, pengalaman dan intuisi sangat penting dalam membangun watak dan karakter manusia. Jadi, kepercayaan memperkuat eksistensi diri dan hubungan dengan orang lain. Sebagai pendidik kita harus membuat peserta didik percaya ke pendidik nya agar tercapainya suatu pembelajaran tertentu.

d. Kebiasaan dan Kemauan

Kebiasaan merupakan aspek perilaku manusia yang menetap, berlangsung secara otomatis pada waktu yang lama, tidak direncanakan dan diulangi berulang kali. Sedangkan kemauan adalah kondisi yang mencerminkan karakter seseorang karena kemauan berkaitan erat dengan tindakan yang mencerminkan perilaku orang tersebut. Sebagai pendidik harus membiasakan peserta didik untuk mencapai sesuatu dengan kemauan yang ditumbuhkan oleh pendidik dan sikap yang baik.

e. Konsepsi Diri

Konsepsi diri adalah proses totalitas, baik sadar maupun tidak sadar tentang bagaimana karakter dan diri seseorang terbentuk. Jadi, konsepsi diri adalah bagaimana kita harus membangun diri, apa yang kita inginkan dan bagaimana kita menempatkan diri dalam kehidupan.

Karena pada dasarnya seorang pendidik harus memanajemen tahapan peserta didik agar tercapainya suatu tujuan pembelajaran.

f. Proses Pembentukan Karakter

Munculnya karakter pada diri seseorang, tidak didapatkan saat lahir.

Karakter dibentuk melalui proses pembelajaran yang cukup panjang.

Karakter manusia terbentuk melalui faktor lingkungan dan orang-orang yang ada di sekeliling lingkungan tersebut.

**9. Empat Jenis Karakter percaya diri**

a. Sangunis

Orang yang dengan karakter ini biasanya selalu optimis, riang, antusias dan memiliki semangat hidup yang tinggi. Selalu menarik perhatian atau selalu ingin diperhatikan. Mereka juga gemar mengambil resiko, maka jangan heran jika karakter sangunis ini menjadi orang-orang yang suska melakukan petualangan karena tipe ini juga suka mencari kesenangan. Sangkin senangan nya dengan tantangan dan hal-hal baru, mereka juga mudah bosan. Kekuatan dari sangunis ini adalah suka berbicara, antusias, ekspresif, emosional, dan demonstrative. Sedangkan kelemahan dari angunis ini adalah membesarkan suatu hal kejadian, susah untuk diam, mudah iku-ikutan atau dikendalikan oleh keadaan ataupun orang lain.

b. Plegmatis

Orang tipe plegmatis lebih fukos pada apa yang terjadi pada dirinya, sehingga ia membiarkan apa yang ada diluar terjadi sebagaimana

mestinya. Tidak heran orang-orang dengan tipe ini menyukai kedamaian. Kekuatan dari plegmatis adalah sabar, santai, tenang, dan pendengar yang baik, tidak banyak bicara, namun cenderung bijaksana, simpatik dan baik hati namun cenderung menyembunyikan emosi, dan lain sebagainya. Kelemahannya adalah kurang antusias terhadap perubahan lingkungan, mudah takut dan khawatir, cenderung menghindari konflik dan bertanggung jawab.

c. Koleris

Orang dengan tipe koleris sangat berorientasi pada target, analitis, dan logis. Tipe-tipe seorang pemimpin. Karakter koleris ini juga tidak menyukai basa basi, ia lebih suka menghabiskan dengan waktu yang bermanfaat. Kekuatannya adalah senang memimpin, membuat keputusan, dinamis, dan aktif, bebas, mandiri, dan kemauan yang keras. Sedangkan kelemahan adalah tidak sabaran, cepat marah, senang memerintah, terlalu bergairah atau susah untuk santai, menyukai kontroversi dan pertengkaran, dan lain sebagainya.

d. Melankolis

Tipe melankolis sering berkorban untuk orang lain, cenderung sensitive, penyayang, senang berada di balik layar, namun juga seorang yang pemikir. Ia diibaratkan harus menjadi pengerak, dan memberi kesempatan bagi tubuh lainnya, sehingga ia akan sensitif dan memikirkan cara untuk menyelesaikan masalah. Ia seorang yang cukup kreatif karena dapat berfikir dari berbagai sudut pandang. Memikirkan

bagian tubuh lain, membuatnya melihat dari berbagai sudut pandang. Kekuatan dari melankolis adalah analitis, mendalam, serius, dan bertujuan, berorientasi, pada jadwal, artistik, kreatif, sensitive. Sedangkan kelemahannya adalah cenderung melihat masalah dari sisi negative, pendendam, mudah merasa bersalah, murung dan tertekan, lebih menekankan pada cara dibanding tercapainya tujuan, dan lain sebagainya.<sup>35</sup>

Ketika memiliki kepercayaan diri, kita tidak akan merasa ragu dalam mengambil langkah. Kita yakin bahwa apa yang dilakukan dapat memberikan pelajaran berharga maka ada 10 karakteristik orang percaya diri :<sup>36</sup>

#### 1. Tidak memberikan alasan

Jika percaya diri, kita tidak akan menggunakan alasan apa pun sehingga memiliki keyakinan yang kuat dalam mewujudkan sesuatu. Kita mengendalikan perilaku dan fokus control diri secara penuh. Sebaliknya jika memiliki kepercayaan diri yang kuat kita tidak akan menyalahkan kepadatan lalu lintas sebagai penyebab keterlambatan. Kita juga tidak menyalahkan orang lain saat diberi tugas.

#### 2. Tidak mudah menyerah

Percaya diri kita tidak mudah menyerah, sekalipun kita dihadapkan dengan masalah dan tantangan yang berat, kepercayaan diri dapat membuat kita mampu melewati itu semua. Kita juga akan menyadari

---

<sup>35</sup> Diakses melalui <https://www.brilio.net/creator/4-karakter-manusia-yang-wajib-kamu-tahu-kamu-yang-mana-051412> HTML

<sup>36</sup> Di akses melalui [www.studimu.com](http://www.studimu.com)

bahwa permasalahan dan tantangan bukanlah hal yang dapat membatasi keberhasilan.

3. Tidak perlu mendapat izin

Orang yang percaya diri tidak perlu menunggu izin orang lain dalam melakukan sesuatu.

4. Tidak mencari perhatian

Orang yang percaya diri selalu menunjukkan tingkah laku yang positif.

5. Tidak membutuhkan pujian

Dengan percaya diri bahwa kesuksesan tidak bergantung pada orang lain.

6. Tidak suka menunda

Orang yang percaya diri tidak akan menunda untuk mencapai tujuan tertentu dan hal nyata yang harus dilakukan.

7. Tidak menghakimi

Orang yang percaya diri tidak akan menghakimi orang lain. Mereka tidak akan pernah menjatuhkan orang lain.

8. Tidak menghindari konflik

Dengan menghindari konflik justru menandakan bahwa kita tidak percaya diri.

9. Tidak terhalang oleh kekurangan yang dimiliki

Orang percaya diri justru akan menemukan banyak cara mengatasi banyak kekurangan tersebut menjadi kelebihan.

#### 10. Tidak suka kenyamanan

Memiliki kepercayaan diri kita akan menyadari zona nyaman dapat menghambat perjalanan karir.

Pembinaan merupakan kegiatan melakukan segala usaha, tindakan dan kegiatan yang berhubungan dengan perencanaan, penyusunan, pengembangan suatu kegiatan yang sudah ada, sehingga kaidah-kaidah kehidupan benar-benar dihayati dalam kehidupan sehari-hari dan menyempurnakan apa yang telah ada<sup>37</sup>

Pembinaan adalah usaha akademik secara formal ataupun nonformal yang dilakukan secara logis, rencana, mempunyai arah, keteraturan serta rasa bertanggung jawab dalam perihal mengenalkan, membangkitkan, menolong serta mengembangkan suatu unsur-unsur awal karakter yang imbang, lengkap serta sebanding dengan ilmu akademik dan bakat yang sejalan dengan kemampuan masing-masing, kecenderungan serta kemauan dan kemampuannya sebagai bekal untuk kedepannya atau usaha mereka sendiri, meningkatkan menambahkan serta berkembang terhadap dirinya, sejenis dengan lingkungan kearah terwujudnya nilai diri, kemampuan serta sikap menusiawi yang sesuai dan kepribadian yang lebih bertanggung jawab sekaligus mampu berdiri sendiri tanpa ketergantungan.<sup>38</sup>

---

<sup>37</sup> Suminatarsih, Et. Al. *Pembinaan Disiplin Dilingkungan Masyarakat Kota Yogyakarta* ( Yogyakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1995), h.179

<sup>38</sup> Siti Nisrima, (Online), Pembinaan Prilaku Sosial Remaja Penghuni Yayasan Islam Media Kasih Kota Banda Aceh, (Jurnal Imiah Mahasiswa Pendidikan Kewarganegaraan Unsyiah Volume 1, Nomor 1:192-204 Agustus 2016) Diakses Pada 9 September 2019

- a) Pembinaan orientasi, diadakan untuk sekelompok orang yang baru masuk dalam satu bidang kehidupan dan kerja<sup>39</sup>
- b) Pembinaan kecakapan Pembinaan kecakapan, diadakan untuk membantu parapeserta guna mengembangkan kecakapan yang sudah dimiliki atau mendapatkan kecakapan baru yang diperlukan untuk pelaksanaan tugasnya.
- c) Pembinaan pengembangan kepribadian Pembinaan pengembangan kepribadian, juga disebut dengan pembinaan pengembangan sikap. Tekanan pembinaan ini ada pada pengembangan kepribadian dan sikap. Pembinaan ini berguna membantu para peserta, agar mengenal dan mengembangkan diri menurut gambaran atau cita-cita hidup yang sehat dan benar.
- d) Pembinaan kerja Pembinaan kerja diadakan oleh suatu lembaga usaha bagi para anggotastafnya. Maka pada dasarnya pembinaan diadakan bagi mereka yang sudah bekerja dalam bidang tertentu. Tujuan untuk membawa orang keluar dari situasikerja mereka, agar dapat menganalisis kerja dan membuat rencana peningkatan masa depan.
- e) Pembinaan lapangan Pembinaan lapangan bertujuan untuk mendapatkan para peserta dalam situasi nyata, agar mendapatkan pengetahuan dan memperoleh pengalaman langsung dalam pembinaan<sup>40</sup>

---

<sup>39</sup> Mangunhardjana, A. Pembinaan, Arti dan Metodenya. (Yogyakarta: Kanisiusm 1986), h.72.

<sup>40</sup> Ibid.,

## 10. Model-Model Pembinaan Karakter

Model pembinaan karakter percaya diri, diberikan mulai dari pembinaan jasmaniah, budaya dan keyakinan, intelektual, kepembinaan sesuai bakat yang dimiliki, pembinaan ini sangat di butuhkan untuk menunjang terlaksananya suatu tujuan tertentu.

### a. Pembinaan Jasmani

Keadaan jasmani yang sehat baru bisa membuat santri didalam rasa badan yang kuat, segar, cepat tanggap dan terampil, kesehatan supaya santri bisa menjalankan kewajibannya serta mendapatkan hak-hak mereka secara mandiri, kesehatan jasmaniah merupakan kebutuhan yang paling utama, guna terlaksananya pembinaan yang baik dan tepat.

### b. Pembinaan Budaya Serta Agama Pembinaan Kebudayaan

Keagamaan merupakan liang pokok dari akademisi yang sangat baik, adapun pengenalan suatu kebudayaan serta agama ataupun keyakinan santri mendapatkan nilai dalam hidup. Adapun maksud untuk mengerti aspek keagamaan atau keyakinan ialah berpegang teguh dengan ilmu agama dalam kehidupan sehari-hari.

### c. Pembinaan Intelektual

Didalam melaksanakan kehidupan tidak semudah tanpa kuatnya mental dimana manusia berfikir, karena dalam kehidupan aktifitas tidak terlepas dari berfikir misalnya menghubungkan, menimbang dan memahami aspek intelektual sangat penting.

d. Pembinaan profesi

Pembinaan profesi merupakan suatu pelatihan yang membina suatu profesi untuk tercapainya tujuan tertentu. Dan menambahkan nilai tanggung jawab suatu profesi yang dijalani.<sup>41</sup>

## 11. Strategi pembentukan karakter

a. Strategi pembentukan karakter merupakan suatu tindakan pembelajaran melalui pendekatan untuk tercapainya suatu tujuan tertentu. Pembentukan karakter terbagi menjadi 2 bagian yaitu :

1. Pembentukan secara langsung

Pembentukan secara langsung adalah pembentukan yang dilakukan melalui pelatihan dalam pembelajaran agar tercapainya tujuan tertentu. Ada pun pembentukan secara langsung dengan :

- Kedisiplinan

Kita sebagai pendidik harus mencontohkan kepada peserta didik sikap disiplin misalnya kita bisa datang lebih awal dari siswa tersebut agar kita sebagai panutan bagi mereka yang jadi peserta didik bahwasannya kedisiplinan itu penting agar lebih percaya diri dalam suatu pembelajaran atau tampil di dunia pendidikan.

- Keteladanan

Kita sebagai pendidik harus mengajarkan keteladanan agar peserta didik teladan dalam menimba ilmu di sekolah dan kita harus

---

<sup>41</sup> , (online), Pembinaan Anak Kurang Mampu dan Terlantar Pada UPTD Panti Sosial Asuhan Anak Harapan Dikota Samarinda” (Ejournal Administrasi , Volume 5 Nomor 1, 2017:5201\_5215)Diakses pada Tanggal 9 September 2019

menumbuhkan nilai karakter tersebut secara langsung dan peserta didik akan tau betapa pentingnya keteladanan dalam diri.

## 2. Pembentukan secara tidak langsung

Pembentukan secara tidak langsung adalah pembentukan yang dilakukan melalui jarak jauh dalam suatu pembelajaran secara sendiri atau berkelompok<sup>42</sup>.

Kepercayaan diri dipengaruhi oleh beberapa faktor. Berikut ini adalah faktor-faktor tersebut.

- a. Konsep diri Menurut Anthony terbentuknya kepercayaan diri pada diri seseorang diawali dengan perkembangan konsep diri yang diperoleh dalam pergaulannya dalam suatu kelompok. Hasil interaksi yang terjadi akan menghasilkan konsep diri.<sup>43</sup>
- b. Harga diri Konsep diri yang positif akan membentuk harga diri yang positif pula. Harga diri adalah penilaian yang dilakukan terhadap diri sendiri. Santoso berpendapat bahwa tingkat harga diri seseorang akan memengaruhi tingkat kepercayaan diri seseorang.<sup>44</sup>
- c. Pengalaman Pengalaman dapat menjadi faktor munculnya rasa percaya diri. Sebaliknya, pengalaman juga dapat menjadi faktor menurunnya rasa percaya diri seseorang. Anthony mengemukakan bahwa pengalaman

---

<sup>42</sup> Ibid, hal. 214

<sup>43</sup> Ibid., h.14

<sup>44</sup> Ibid.,h.16

## B. Penelitian Relevan

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan pembahasan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pada penelitian selanjutnya ini dilakukan oleh ulan mawaris sulistia dengan judul pembinaan karakter percaya diri santri melalui muhadahara di pondok pesantren miftahul asror pada tahun 2019. penelitian ini membahas tentang Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi membangun keterampilan komunikasi dan kepercayaan diri dalam pembelajaran kompetensi keterampilan aktualisasi ini . Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penentuan informan penelitian menggunakan teknik purposive sampling. Subjek penelitian ini siswa kelas VI menjadi informan kunci. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif kualitatif. Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan triangulasi sumber dan *triangulasi* metode. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: strategi membangun keterampilan komunikasi dan kepercayaan diri dalam pendekatan pembelajaran yang digunakan yaitu metode pembelajaran presentasi peserta didik cara mengatasi hambatan dalam menguasai kemampuan aktualisasi diri dengan berusaha memaksimalkan waktu yang ada, ketika kegiatan belajar mengajar guru berusaha melatih kemampuan peserta didik dengan diskusi dalam presentasi dan mengencarkan kepada peserta didik untuk selalu memperbanyak latihan dalm pembentukan

karakter percaya diri siswa agar siswa dapat melakukan penguasaan penyampaian materi dan yakin akan kemampuan diri sendiri yang membangun percaya diri .<sup>45</sup>

2. Jurnal yang dibuat oleh subahri, dengan judul “aktualisasi akhlak dalam pendidikan” dalam jurnal ini memfokuskan tentang aktualisasi atau penerapan aktualisasi itu sendiri yang melekat dalam akhlak pada diri seseorang dan menjadi identitas itu sendiri.<sup>46</sup>
3. Jurnal yang dibuat oleh Azimah Kusuma Ati, dengan judul “peran pendidik dalam melatih kemampuan komunikasi dalam siswa di Mi Ma’arif Polorejo Babadan Ponorogo.”<sup>47</sup> Dalam jurnal ini peneliti memfokuskan tentang pelaksanaan kemampuan public speaking siswa di SMP Al Islam Kartasura.
4. Jurnal yang dibuat oleh Endah Tri Priyanti, dengan judul “internalisasi karakter percaya diri dengan teknik presentasi.”<sup>48</sup> Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bahwa sudah terealisasi nilai karakter percaya diri di dalam peserta didik dengan tampilnya nilai-nilai bagus dalam prestasi peserta didik dalam pendidikan dan menumbuhkan karakter percaya diri yang tinggi dengan prestasi yang di dapat dan dapat menciptakan penerus bangsa yang berkualitas untuk masa depan.

---

<sup>45</sup> Ulan mawaris sulistia, *pembinaan karakter percaya diri santri melalui muhadhara di pondok pesantren miftahul asror*, (pekalongan : Jurnal Pendidikan Dompot Dhuafa, pada tahun 2019)

<sup>46</sup>Subahri, aktualisasi akhlak dalam pendidikan, jurnal studi islam 2(2), 167-182, 2015

<sup>47</sup> Diakses melalui <http://etheses.iainponorogo.ac.id/10610/1/skripsi%20azimah%20kusuma%20%28210702%29.pdf>

<sup>48</sup> Diakses melalui [https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as\\_sdt=0%2C5&q=pendidikan+karakter+percaya+diri&oq=Pendidikan+karakter+perc#d=gs\\_qabs&u=%23p%3D0c263ETZ3qsJ](https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=pendidikan+karakter+percaya+diri&oq=Pendidikan+karakter+perc#d=gs_qabs&u=%23p%3D0c263ETZ3qsJ)

5. Jurnal yang dibuat oleh Siswanto, dengan judul “ implementasi nilai-nilai karakter menurut kearifan lokal masyarakat lembak kecamatan binduriang”.<sup>49</sup> penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi nilai-nilai karakter jujur dan sikap toleransi dari penelitian ini dapat disimpulkan nilai karakter jujur dapat dilihat dalam pelaksanaan rasan bekulo dan juga dalam pelaksanaan upacara pelara. Sedangkan toleransi dapat dilihat dari pelaksanaan rasan bekulo dan juga dalam pelaksanaan sambai/ nandai dan karakter peduli social dari jurnal ini dapat disamakan dengan karakter percaya diri adalah adanya sikap toleransi antar sesame dan jujur dalam bermasyarakat sehingga menumbuhkan sikap percaya diri dalam menampilkan budaya daerah itu sendiri.
6. Jurnal yang dibuat oleh Ahmad najib, dengan judul “ pengaruh pendidikan karakter percaya diri terhadap prestasi belajar siswa” dalam jurnal ini peneliti memfokuskan pada karakter percaya diri yang disiplin dan mandiri untuk menumbuhkan belajar siswa dalam berprestasi.<sup>50</sup> Prestasi yang baik diperoleh melalui disiplin, percaya diri, dan mandiri. Disiplin,percaya diri, dan mandiri merupakan nilai pendidikan karakter yang perlu ditanamkan kepada siswa agar siswa memiliki karakter tersebut. Dengan pendidikan karakter tersebut siswa akan lebih berprestasi. Siswa yang baik dapat mendapatkan pendidikan karakter melalui pendidik dengan pendidikan nasional .hal tersebut tertuang dalam uud sistem pendidikan nasional no.20

---

<sup>49</sup> Jurnal Paramurobi : p-ISSN:2615-5680 e-ISSN: 2657-2222 | Lena,Nelson, Siswanto *implementasi Nilai-Nilai Karakter Menurut Kearifan Lokal Masyarakat Lembak Kecamatan Binduriang* .

<sup>50</sup> Ahmad najib, *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter Di Sekolah*.Jogjakarta: Diva Prees 2011

tahun 2003 pasal 3 yang berbunyi :pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradapan bangsa yang bermatabat dalam rangka mencerdaskan dalam kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertawa kepada tuhan yang maha esa, berahlak mulia, serta sehat, berilmu, cakaf, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Tujuan dari pendidikan nasional itu sendiri adalah sebagai tolak ukur karakter siswa dari yang lalu hingga saat ini dan tercapainya suatupendidikan karakter tersebut.

7. Penelitian ini dilakukan oleh chomariatu fitri, dengan judul ‘’Analisis penanaman karakter percaya diri melalui kegiatan ekstrakurikuler drama di SDN Mojerejo 01 Batu’’ penelitian ini dimaksudkan dengan rasa percaya diri adalah keyakinan pada diri siswa untuk mengakulasikan dirinya dan mempercayakan dirinya bahwa dirinya mampu untuk mendapatkan apa yang diinginkan dalam hidupnya dan mampu menghadapi persoalan maupun tantangan yang ada dalam hidupnya. Indikator rasa percaya diri adalah yakin terhadap kemampuan diri, tidak mudah menyerah, tidak mudah cemas, dan membuka diri pada orang lain.

Penelitian yang ada disini merupakan salah satu sekolah yang menyelenggarakan ekstrakurikuler drama. Pengambilan data penelitian dilakukan kepada pihak sekolah yang terdiri dari kepala sekolah, guru berta stap tata usaha penelitian ini terpusat pada penelitian karakter yang

terdapat dalam pelaksanaan ekstrakurikuler . nilai-nilai yang muncul dalam kegiatan ekstrakurikuler ini diantaranya percaya diri, kedisiplinan, kerja keras, dan tanggung jawab.

Penelitian ini diharapkan untuk dapat memberikan kontribusi dalam membangun nilai-nilai karakter percaya diri pada siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler.

Dari beberapa penelitian yang sudah diteliti sebelumnya, maka terdapat beberapa persamaan dan perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu :

a. Perbedaan

Penelitian yang dilakukan peneliti sebelumnya terdapat perbedaan dari penelitian yang dilakukan sekarang berbeda yang pertama tempat dan waktu penelitian berbeda, metode yang diterapkan berbeda dari sebelumnya, subjek yang digunakan, masalah yang dihadapi, dan penerapan pada saat penelitian sebelumnya beda dengan yang sekarang .

b. Persamaan

Penelitian yang dilakukan peneliti sebelumnya dan peneliti yang sekarang terdapat kesamaan yaitu, tujuan peneliti sama-sama membentuk karakter percaya diri, penelitian ini sama-sama menggunakan metode kualitatif, penelitian sama-sama ingin mempelajari tentang aktualisasi diri, dan yang terakhir penelitian ini sama-sama membentuk karakter peserta didik

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Pada penelitian ini jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan jenis penelitian *field research*. ilmu-ilmu penelitian sosial yang mengumpulkan dan menganalisis berupa kata-kata (lisan maupun tulisan) dan perbuatan-perbuatan manusia serta peneliti tidak berusaha menghitung dan mengkuilifikasi data kualitatif yang diperoleh dan dengan demikian tidak menganilis angka-angka. Bisa dikatakan dalam penelitian ini menggambarkan fenomena secara detail.

Adapun pada hubungannya dengan hal ini pemaparan prosedur penelitian yang tersusun sebagai berikut: Dilihat dari segi tipe penelitiannya dan analisis datanya maka penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Penelitian kualitatif juga diartikan penelitian yang dilakukan dalam bentuk tertentu yang ada dalam real (alamiah) dengan maksud menginvestigasi dan memahami fenomena sosial dan masalah manusia untuk mendapatkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Pendekatan ini digunakan karena data yang dibutuhkan penulis dalam menyusun skripsi ini hanya berupa keterangan, penjelasan, dan informasi-informasi lisan. Penelitian

kualitatif membuka lebih besar terjadi hubungan langsung antara peneliti dan sumber data.<sup>51</sup>

## B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan hal yang sangat penting kedudukannya didalam penelitian, “subjek penelitian harus ditata sebelum peneliti siap mengumpulkan data. Subjek penelitian dapat berupa benda, hal, atau orang”.Di dalam penelitian ini subjek penelitiannya adalah guru dan siswa dikelas IV MIS GUPPI 12 Lubuk Kembang. Hal ini dikarenakan peneliti membutuhkan data atau mengumpulkan data dari sumber yang berkaitan erat dengan topik penelitian yang akan dilakukan yaitu mengenai implementasi metode *public speaking* dalam pembentukan karakter percaya diri siswa kelas 4.

## C. Metode atau Desain Penelitian

Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data dan informasi mengenai berbagai hal yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti. Berdasarkan rumusan masalah dan obyek yang diteliti pendekatan deskriptiv kualitatif . pendekatan ini dipilih karena peneliti ini mengarah kepada pendeskripsian secara rinci dan mendalam mengenai gambaran kondisi yang sebenarnya terjadi di lapangan.Subjek penelitian ini adalah guru dan siswa Mis Guppy 12 lubuk kembang Rejang Lebong. Objek penelitian ini adalah pembentukan karakter percaya diri

---

<sup>51</sup> Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif, Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2014), hal.

melalui pendidikan karakter dan keterampilan siswa menjadi seorang public speaker.

#### **D. Sumber Data**

Sumber data merupakan komponen yang paling utama kedudukannya, dengan berbagai cara atau teknik pengumpulannya dari sumber penelitian. Adapun dua sumber dalam penelitian ini adalah:

##### 1. Sumber Data Primer

Sumber data primer Adalah data yang diambil dari sumber primer atau data pertama<sup>52</sup>.Data penelitian ini diperoleh langsung dari Kepala Sekolah Madrasah, guru-guru, dan siswa yang ada di MIS GUPPI 12 Lubuk Kembang data tersebut diperoleh berupa hasil wawancara dan ditulis langsung oleh peneliti.

##### 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah pengambilan data yang dihimpun oleh peneliti melalui tangan kedua<sup>53</sup>. Adapun data sekunder dalam peneliti ini seperti dokumen penting dari sekolah, buku-buku, dan artikel-artikel yang berkaitan dengan penelitian ini.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai

---

<sup>52</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, kuantitatif R&D*(Bandung Alfabate,2012), hal225

<sup>53</sup> Riduan *belajar Mudah Penelitian*, (Bandung: Alfabela, 200) hal. 69

sumber dan berbagai cara. Pengumpulan data dapat menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer adalah sumber data yang secara langsung memberikan data kepada pengumpul data, sedangkan sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.<sup>54</sup>

Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi:

#### 1. Pengamatan (*Observation*)

Observation merupakan kegiatan pengamatan terhadap partisipan yang digunakan sebagai sumber data melalui panca indra dan pedoman observasi. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Moleong bahwa, “Observasi adalah kegiatan pengamatan tentang keseharian individu melalui panca indra sebagai alat pembantu utamanya.”<sup>55</sup>

Teknik observasi yang digunakan oleh peneliti adalah partisipan observasi yaitu peneliti yang terlibat langsung dalam kehidupan sehari-hari partisipan yang diamati adalah peserta didik kelas 4 dalam kehidupan sehari-hari mereka disekolah untuk mengenal, memahami, dan mendalami masalah pada focus penelitian. Hal tersebut sejalan dengan pendapat bungin bahwa, “observasi partisipasi adalah kegiatan pengumpulan data melalui observasi terhadap objek pengamatan secara langsung hidup bersama, merasakan serta berada dalam aktivitas kehidupan objek pengamatan”<sup>56</sup>.

---

<sup>54</sup> Ibid.

<sup>55</sup> Lexy J.Moleong, op. cit.,Hal.118

<sup>56</sup> Burhan Bungin, *Penelitian kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana, 2014), Hal.119

Penggunaan metode observasi ini dimaksudkan agar peneliti dapat merasakan kondisi real pada saat penelitian dan dapat langsung melakukan pencatatan terhadap semua fenomena dari obyek yang diteliti tanpa ada pertolongan alat lain untuk kepentingan tersebut. Dalam hal ini, maka peneliti melakukan pengamatan secara langsung untuk mendapatkan data yang diperlukan. Dalam penelitian ini metode observasi digunakan untuk mengumpulkan data antara lain :

- 1) Mengamati bagaimana tumbuh kembang karakter percaya diri peserta didik .
- 2) Mengamati proses Gerakan Literasi Sekolah di MIS GUPPI 12 Lubuk Kembang dalam kemauan pserta didik.
- 3) Mengamati penggunaan Pojok Baca dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa di MIS GUPPI 12 Lubuk Kembang.<sup>57</sup>
- 4) Mengamati respon siswa kelas 4 terhadap Upaya Gerakan Literasi Sekolah melalui Pojok Baca dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca dan percaya diri di MIS GUPPI 12 Lubuk Kembang.

Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang secara langsung terhadap objek penelitian, dalam penelitian observasi merupakan metode pertama yang digunakan penulis dalam melakukan penelitian. Dalam hal ini peneliti melakukan observasi di MIS GUPPI 12 Lubuk Kembang. Agar peneliti dapat mengetahui penelitian tentang karakter percaya diri nya sudah terealisasi .

---

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, kuantitatif dan R&D*,(Bandung:Alfabeta,2012

## 2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada sesuatu masalah tertentu dan merupakan proses tanya jawab lisan dimana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik. Wawancara dilakukan untuk memperoleh data atau informasi sebanyak mungkin dan sejelas mungkin kepada subjek penelitian. Wawancara merupakan bentuk pengumpulan data yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif.<sup>58</sup>

Dari penjelasan di atas maka menurut peneliti wawancara adalah proses memperoleh informasi untuk tujuan penelitian sebagaimana mengetahui bahwasannya pendidikan karakter percaya diri dengan metode public speaking sudah terlaksanakan yang akan dilakukan dengan cara tanya jawab kepada narasumber atau orang yang akan diwawancarai dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara. Pedoman wawancara perlu disusun yang bertujuan agar fokus penelitian tidak menyimpang. Subjek wawancara dibuat untuk peserta didik, kepala sekolah, dan guru kelas. Wawancara ini ditujukan kepada guru kelas 4 dan siswa kelas 4 MIS GUPPI 12 Lubuk Kembang.

Walau pun wawancara adalah proses percakapan yang berbentuk Tanya jawab dengan tatap muka, wawancara adalah suatu proses pengumpulan data untuk suatu penelitian. Beberapa hal dapat membedakan wawancara dengan percakapan sehari-hari antara lain :

---

<sup>58</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), h. 160

- a. Pewawancara dan responden biasanya belum saling kenal mengenal sebelumnya.
- b. Responden selalu menjawab pertanyaan.
- c. Pewawancara selalu bertanya.
- d. Pewawancara tidak menjerumuskan pertanyaan ke suatu jawaban tetapi harus bersifat netral.
- e. Pertanyaan yang dinyatakan mengikuti panduan ini dinamakan interview guide.

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan jalan Tanya jawab sepihak yang dilakukan secara sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penelitian (Ierbin, 1992 dalam Hadi, 2007). Tanya jawab 'sepihak' berarti bahwa pengumpulan data yang aktif bertanya, sementara pihak yang ditanya aktif dalam memberikan jawaban atau tanggapan. Dari definisi itu, kita juga dapat mengetahui bahwa Tanya jawab yang dilakukan secara sistematis, telah terencana, dan mengacu pada tujuan penelitian yang dilakukan.

Pada penelitian, wawancara dapat berfungsi sebagai metode primer, data yang diperoleh dari wawancara merupakan data utama guna menjawab permasalahan penelitian. Sebagai metode pelengkap, wawancara berfungsi sebagai pelengkap metode lainnya yang digunakan untuk mengumpulkan data pada suatu penelitian. Sebagai kriterium, wawancara digunakan untuk menguji kebenaran dan kemantapan data yang diperoleh dengan metode lain. Itu dilakukan misalnya, untuk

memeriksa apakah para kolektor data memang telah memperoleh data dengan angket kepada subjek penelitian. Untuk dilakukan itu wawancara dengan sejumlah sample subjek tertentu.

Data yang diambil dari wawancara ini adalah bagaimana penanaman karakter percaya diri di MIS Guppi 12 Lubuk Kembang dan apa saja faktor penghambat dan faktor pendukung penanaman karakter percaya diri tersebut.

### 3. Dokumentasi (*Dokumentation*)

Metode dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah lalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>59</sup>

Dalam penelitian kualitatif, dokumentasi dilaksanakan untuk memperoleh data tambahan, seperti kondisi dan suasana kelas, pola perilaku siswa ketika di kelas dan dokumen-dokumen lainnya yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti. Pada kegiatan dokumentasi, peneliti akan melakukan kegiatan ini bersamaan dengan observasi dan wawancara untuk memperjelas bentuk situasi yang terjadi di lapangan. Selain itu, peneliti akan meminta bukti dokumentasi lainnya kepada informan kepala sekolah, guru dan peserta didik yang dapat menggambarkan kegiatan pendidikan karakter percaya diri di MIS GUPPI 12 Lubuk Kembang.

---

Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, kuantitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 329

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Aktivitas dalam analisis data model Miles dan Huberman adalah sebagai berikut.<sup>60</sup>

### 1. Reduksi Data

Mereduksi merupakan merangkum, memfokuskan pada hal-hal yang penting, memilih hal-hal yang pokok, dicari tema dan polanya. Reduksi data dilakukan secara terus menerus dengan menghilangkan data yang tidak relevan dengan tujuan penelitian, dan menyimpan data yang diperlukan dalam penelitian ini. Adapun topik-topik yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah implementasi metode public speaking dalam pembentukan karakter percaya diri siswa kelas 4.

### 2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, data disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya. Namun, dalam penelitian kualitatif biasanya data disajikan dalam bentuk teks yang bersifat naratif. Adapun penyajian data dalam penelitian ini cenderung berupa teks yang bersifat naratif.<sup>61</sup>

---

<sup>60</sup> Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan* (Bandung: Alfabeta 2015) h. 308

<sup>61</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2016) h. 334-337

### 3. Verifikasi

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif bersifat sementara, dan dapat berkembang setelah dilakukannya penelitian di lapangan. Setelah dari lapangan, temuan-temuan yang berupa gambaran objek dan temuan yang berupa deskripsi akan menjadi jelas dan kredibel.<sup>62</sup>

### **G. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian dari penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri, namun peneliti juga membutuhkan pedoman dalam mengumpulkan sebuah data. Pedoman yang digunakan pada penelitian ini adalah pedoman wawancara dan pedoman observasi.

#### **Lembar pedoman wawancara**

Wawancara dilakukan secara bebas artinya peneliti dapat menanyakan apa saja terhadap objek penelitian tetapi peneliti tetap mengingatkan data yang diperlukan untuk penelitian.

### **H. Uji Keabsahan Data**

Tahap uji keabsahan data pada penelitian sering ditekankan pada uji validitas dan reliabilitas. Validitas adalah derajat kebenaran antara data yang ada di objek penelitian pada data yang bisa di laporkan peneliti. Sedangkan Reliabilitas itu berkaitan dengan konsistensi dan kestabilan data yang diperoleh.<sup>63</sup>

Uji keabsahan data dilakukan dengan cara teknik kredibilitas dan dilakukan dengan cara :

---

<sup>62</sup> Ibid., h. 343

<sup>63</sup> Sugiono, *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm 363-364

1. Perpanjangan pengamatan artinya peneliti kembali ke lapangan dan melakukan wawancara kembali atas data yang di dapat apakah benar sumber data yang ditemui maupun sumber data yang baru dari hasil penelitian aktualisasi diri speaking yang di dapat.
2. Peningkatan ketekunan penelitian artinya memeriksa kembali data yang di dapat apakah tidak salah dan akurat dalam pengamatan ini perlu kecermatan juga oleh peneliti agar tidak salah dalam presepsi tentang aktualisasi diri dan pendidikan karakter yang diteliti.
3. Triangulasi artinya triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, dan triangulasi waktu dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.
4. Bahan referensi di sini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. contoh, data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara. Data tentang interaksi manusia, atau gambaran suatu keadaan perlu didukung oleh foto-foto. Alat-alat bantu perekam data dalam penelitian kualitatif (kamera, handycam, alat rekam suara) sangat diperlukan untuk mendukung kredibilitas data yang telah ditemukan oleh peneliti.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Objek Penelitian**

##### **1. Sejarah singkat berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Swasta Guppi 12 Lubuk Kembang**

Sekolah ini lahir dari sejarah yang sangat panjang. Mulanya sekolah ini diwakafkan oleh seorang warga Lubuk Kembang yang bernama “ H. Usuf bin H.Alim (Alm)” karena pada zaman dahulu sekitar tahun 1960-an Desa Lubuk Kembang belum ada lembaga pendidikan oleh karena itu pada zaman dahulu masyarakat menyekolahkan anaknya sebagian di MIN 01 Dusun Curup, sebagian warga yang kurang mampu menyekolahkan anaknya keluar maka mereka membuat sistem belajar yang sederhana dan lembaga pengajarnya diambil dari desa itu sendiri yang sudah selesai sekolah diluar dan imunya dapat diandalkan.<sup>64</sup>

Singkat cerita sekitar tahun 1970-an sekolah ini beransur-ansur dibangun dengan layak dengan fasilitas yang sudah cukup memadai seperti papan tulis, meja, bangku, dan perlengkapan lainnya, semua ini berupa bantuan pemerintah. Gagasan pendirian sekolah ini memperoleh sambutan hangat dan semangat dari seluruh masyarakat Lubuk Kembang dengan dukungan dari masyarakat sekolah ini bisa berdiri dengan baik walaupun masih menyangang status swasta dan dari tahun ke tahun sekolah ini menjadi lebih baik hingga sekarang ini.

---

<sup>64</sup>Ira Aruna Arani, Wawancara Senin, 14 Maret 2022 pukul 08:30 WIB

Sejak berdirinya MIS Guppi 12 di Lubuk Kembang ini, telah sebelas kali melakukan pergantian pemimpin dari sepanjang sejarah tokoh-tokoh yang pernah memimpin di MIS Guppi 12 Lubuk Kembang Curup Utara sebagai berikut:

**Tabel 4.1**

**Nama-nama kepemimpinan MIS Guppi 12 Lubuk Kembang**

No	Periode jabatan	Nama	Jabatan
1	1967-1975	Usman Ali Bin Qobri	Kepala Sekolah
2	1975-1995	M.Sabrani	Kepala Sekolah
3	1995-2004	M.Johan	Kepala Sekolah
4	2004-2005	Awal Asri	Kepala Sekolah
5	2005-2007	Rudi Ashari	Kepala Sekolah
6	2007-2008	M.Tamrin	Kepala Sekolah
7	2008-2013	Nurlelawati S.Ag	Kepala Sekolah
8	2013-2019	Atin	Kepala Sekolah
		Sugiarti,S.Pd.I.M.Pd	
9	Januari-juli 2020	Jumadi, S.Pd.I	Kepala Sekolah
10	Agustus – oktober 2020	Atin	Kepala Sekolah
		Sugiarti,S.Pd.I.M.Pd	
11	Oktober 2020- sekarang	Ira Aruna Irani S.Pd.I	Kepala Sekolah

*Sumber: Dokumentasi MIS Guppi 12 Lubuk Kembang (Senin, 14 Maret 2022 Pukul 09:00 WIB)*

Dari tabel diatas terdapat 10 kepala yang sudah menjabat dan terdapat 1 yang sekarang penerus atau yang sedang menjabat yaitu Ira Aruna Irani S.Pd di MIS Guppi 12 Lubuk Kembang sekarang masa jabatan pergantian kepala sekolah itu 2 tahun sekali tergantung kesepakatan pemerintah Kementrian Agama Rejang Lebong.

## 2. Sarana dan Prasarana

Adapun sarana dan prasarana yang ada di MIS Guppi 12 Lubuk Kembang dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

**Tabel 4.2**

### **Sarana dan Prasarana MIS Guppi 12 Lubuk Kembang**

No	Nama sarana dan prasarna	Jumlah	Kondisi
1	Gedung	1	Baik
2	Lokal	6	Baik
3	MCK	3	Baik
4	Perpustakaan	1	Baik
5	Lapangan Umum	1	Baik
6	Musholah	1	Baik
7	Komputer	1	Baik
8	Printer	1	Baik
9	Parkir	1	Baik
10	Gudang	1	Baik

*Sumber: Dokumentasi MIS Guppi 12 Lubuk Kembang (Senin, 14 Maret 2022 Pukul 09:00 WIB)*

Berdasarkan tabel diatas sarana dan prasarana di MIS Gupii 12 Lubuk Kembang terdapat 6 lokal, 3 MCK, 1 gedung, 1 perpustakaan, 1 lapangan umum, 1 mushola, 2 parkir, 1 gudang, 1 peralatan komputer yang terdapat di MIS Guppi 12 Lubuk Kembang.

### **3. Letak Geografis**

Sekolah MIS Guppi 12 Lubuk Kembang ini terletak di Desa Lubuk Kembang yang tepatnya jauh dari pusat kota tepatnya berada di Kecamatan Curup Utara Kabupaten Rejang Lebong, berdasarkan letak geografisnya sekolah MIS Guppi 12 Lubuk Kembang ini mempunyai batas wilayah sebagai berikut:

- a. Sebelah utara berbatasan dengan rumah penduduk
- b. Sebelah selatan berbatasan dengan rumah penduduk
- c. Sebelah barat berbatasan dengan sawah penduduk
- d. Sebelah timur berbatasan dengan sawah penduduk<sup>65</sup>

### **4. Visi dan Misi MIS Guppi 12 Lubuk Kembang**

- a. Visi

Menuju sekolah yang berprestasi dan berkualitas, berahlak mulia berdasarkan iman dan takwa.

---

<sup>65</sup> Wahyu Pranata, Wawancara Rabu, 23 Maret 2022 Pukul 11:00 WIB

- b. Misi
  - i. Menerapkan pola pendidikan yang islami dalam seluruh rangkaian belajar mengajar
  - ii. Mendidik dan mengajar dengan metode keteladanan
  - iii. Menerapkan kepada siswa dan guru kedisiplinan dalam PBM
  - iv. Menciptakan sumber daya insan yang bermutu dalam bidang IPTEK dan IMTAQ
  - v. Mengikuti perlombaan yang diselenggarakan baik umum maupun agama
- c. Tujuan pendidikan meletakkan dasar kecerdasan pengetahuan, kepribadian, ahlak mulia, serta keterampilan untuk mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

*Dokumentasi : MIS Guppi 12 Lubuk Kembang (Senin, 14 Maret 2022*

*Pukul 09:00 WIB*

## **5. Keadaan tenaga guru dan data siswa MIS Guppi 12 Lubuk Kembang**

Tenaga guru dan pegawai merupakan salah satu komponen yang sangat penting dan menentukan bagi kelancaran proses pendidikan di sekolah. MIS Guppi 12 Lubuk Kembang adalah salah satu lembaga pendidikan formal yang sistem organisasinya telah terkoordinir dengan baik. Hal ini ditandai dengan adanya kepala sekolah, wali kelas, tenaga guru, dan sebagainya.

**Tabel 4.3****Keadaan guru MIS Guppi 12 Lubuk Kembang**

No	Nama/NIP	L/P	Golongan	Ijazah	Jabatan
1	Ira Aruna Arani SP.d.I	P	III/B	S1	KaMad
2	Lestari SP.d.I NIP.198583132014122003	P	III/A	S1	Guru
3	Sutini S.Pd.I NIP.196912062005012001	P	III/B	S1	Guru
4	Gusrianty NIP.196512122005012001	P	III/B	S1	Guru
5	Wahyu Pranata S.Pd.I	L	-	S1	Guru
6	Pipin Kresnawati S.Pd.I	P	-	S1	Guru
7	Eva Balkis S.Pd.I	P	-	S1	Guru
8	Wulandari S.Pd.I	P	-	S1	Guru
9	Feri Irawan S.Pd.I	L	-	S1	Guru
10	Adelia Wulan M.S.Pd.I	P	-	S1	Oprator
11	Endah Kartika S.Pd	P	-	S1	Guru
12	Rici Puspita S.Pd.I	P	-	S1	Guru
13	Aditya Lian Pradana	L	-	MAN	Guru
14	Rafita Alpatihati	P	-	SMA	Guru

sumber: Dokumentasi MIS Guppi 12 Lubuk Kembang (Senin, 14 Maret 2022 Pukul 09:00 WIB)

Berdasarkan tabel diatas terdapat 1 Kamad yaitu Ira Aruni Irani S.Pd.I, 3 ASN dan 10 guru honorer yang bertugas di MIS Guppi 12 Lubuk Kembang yang terdiri dari 3 laki-laki dan 11 perempuan.

**Tabel 4.4**

**Data siswa/i MIS Guppi 12 Lubuk Kembang**

Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah Siswa
I	12	10	22
II	8	14	22
III	10	8	18
IV	8	9	17
V	10	5	15
VI	6	15	21
Jumlah	52	61	115

*sumber: Dokumentasi MIS Guppi 12 Lubuk Kembang (Senin, 14 Maret 2022 Pukul 09:00 WIB)*

Berdasarkan tabel diatas terdapat 115 siswa yang terdiri 52 laki-laki dan 61 perempuan yang sedang menempuh dunia pendidikan di MIS Guppi 12 Lubuk Kembang semuanya berasal dari desa setempat yaitu Desa Lubuk Kembang yang penduduknya ada 2 suku yaitu suku Rejang dan suku Jawa dan ada juga dari desa sekitar yaitu Desa Suka Datang dan Desa Batu Panco.<sup>66</sup>

---

<sup>66</sup> Sutini, Wawancara Senin, 14 maret 2022 Pukul 10:00 WIB

## **B. Hasil penelitian**

### **1. Implementasi metode public speaking dalam pembentukan karakter percaya diri siswa kelas IV di MIS Guppi 12 Lubuk Kembang**

Implementasi adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci. Implementasi ini dapat dilakukan bila sudah terdapat perencanaan atau konsep acara yang hendak dilakukan tujuannya implementasi ini adalah untuk mewujudkan rencana yang telah disusun.

Ada beberapa metode yang diterapkan dalam metode publik speaking di MIS GUPPI 12 Lubuk Kembang yaitu :

#### **a. Metode presentasi**

Naskah dibuat tertulis secara lengkap sesuai dengan apa yang akan disampaikan kepada publik. Pembicara mengembangkan gagasan-gagasannya dalam kalimat-kalimat atau alinea-alinea.

Hal ini disampaikan oleh Rici Puspita S.Pd.I bahwasanya:

“ Metode ini dipergunakan pada pembicara yang membutuhkan ketelitian, misalkan pada pidato resmi mengenai persoalan politik, pengumuman, mempresentasikan hasil, atau ulasan teknik. Metode ini saya terapkan dalam pembelajarannya yaitu bahasa Indonesia di kelas 4”.<sup>67</sup>

---

<sup>67</sup> Rici Puspita, Wawancara Rabu, 23 Maret 2022 Pukul 10:00 WIB

b. Metode hafalan (*memoriter*)

Metode ini merupakan metode yang menggunakan naskah dilakukan dengan cara dihafalkan terlebih dahulu setelah sudah dihafalkan maka akan diterapkan di depan kelas oleh siswa.

Hal ini disampaikan Lestari S.Pd.I bahwasannya:

“saya menerapkan metode hafalan ini pada pembelajaran agama. Karena dengan hafalan siswa saya dapat mengasah otak untuk menghafal dan menyetorkan hasil hafalannya di depan teman-temannya sehingga dapat menambahkan rasa percaya diri yang tinggi untuk siswa yang hafal hafalnya”<sup>68</sup>

c. Metode ektemporar

Metode ini merupakan metode yang digunakan dengan menggunakan catatan kecil persiapan sebelum tampil ke depan dengan melaksanakan menceritakan gambar yang telah dibuat.<sup>69</sup>

Hal ini disampaikan oleh Endah kartika S.Pd.I bahwasannya:

“Saya menerapkan metode ini dalam pembelajaran saya sehingga siswa yang membuat suatu karya dapat menceritakan hasil karya yang mereka buat maka dari itu siswa sangat senang membuat suatu karya akibat dari metode ini dan siswa dapat membuat catatan kecil agar proses menceritakan kepada teman-temannya bisa berjalan dengan lancar pada pembelajaran kesenian”<sup>70</sup>.

---

<sup>68</sup> Lestari, Wawancara Rabu, 23 Maret 2022 Pukul 10:20 WIB

<sup>69</sup> Anwar Efendi, Bahasa Dan Sastra Yogyakarta : Tiara Wacana, 2008 hal.320 hakim, 2010

<sup>70</sup> Edah Kartika, Wawancara Rabu, 23 Maret 2022 Pukul 10:30 WIB

d. Metode naskah

Metode naskah yaitu teks yang ditulis terlebih dahulu sebagai persiapan sebelum tampil ke depan saat mempresentasikan sesuatu.

Eva Balkis S.Pd.I. mengungkapkan di pembelajaran PKN bahwasannya:

“metode naskah ini saya terapkan di pembelajaran saya seperti membaca undang-undang yang baik dan benar saya sering melatih siswa saya setiap pembelajaran saya berlangsung agar meningkatkan rasa percaya diri pada siswa baik itu di depan kelas mau pun saat menjadi petugas upacara pada hari senin”<sup>71</sup>

e. Metode impromtu

Metode ini anak secara spontanitas anak sudah bisa melakukan apa yang harus dilakukan terlebih dahulu. Metode ini juga disebut metode langsung atau spontanitas.<sup>72</sup>

Dari metode aktualisasi diri yang dipakai kepala sekolah ibuk Ira Iruna Irani S.Pd.I mengungkapkan bahwa:

“metode ini dapat menembangkan potensi siswa berbicara ke depan atau menampilkan sesuatu dengan berani karena percaya diri ini menjadi bagian penting dalam diri seseorang atau kepribadian nya sebagai penentu atau penggerak bagaimana seseorang bersikap dan bertingkah laku dikarenakan percaya diri bukan sesuatu yang dapat tumbuh dengan sendirinya melainkan dengan sebuah latihan jadi dasar percaya diri itu penting untuk siswa, karena melatih siswa untuk bekal nanti ketika mereka dewasa, bertanggung jawab, berani tampil di depan banyak orang dan selalu optimis. Karakter baik akan terbentuk dengan latihan dan kebiasaan.”<sup>73</sup>

---

<sup>71</sup> Eva balkis, Wawancara Rabu, 23 Maret 2022 Pukul 10:55 WIB

<sup>72</sup> Adha, Profesi Pendidikan Dasar, Jakarta : Vol.2, No.2, Desember, 2014 : 65-66

<sup>73</sup> Ira Aruna Arani, Wawancara Kamis, 24 Maret 2022 pukul 08.35 WIB

Karakter percaya diri melalui penerapan metode public speaking di MIS GUPPI 12 Lubuk Kembang mengarahkan pada suatu tindakan terbentuknya dari hasil internalisasi berbagai kebijakan yang digunakan dalam kegiatan dan bertingkah laku dalam kehidupan sehari-hari dalam pembentukan karakter percaya diri siswa ini ada beberapa unsur-unsur karakter. Sikap anak ini sesuai dengan keadaan lingkungannya. Apabila seorang anak akan tampil di depan kelas, maka anak ini harus dikelilingi oleh orang-orang yang mendukung atau mensupportnya.<sup>74</sup>

Menurut kepala sekolah ibuk Ira Aruna Irani SP.d.I mengungkapkan bahwa :

“Saat berlangsungnya pembelajaran dilakukan pembelajaran aktualisasi diri dan untuk menumbuhkan rasa percaya diri terhadap siswa”<sup>75</sup>

Ibuk Sutini SP.d. I juga mengungkapkan bahwa :

“Siswa sering dilanda rasa malu saat diberikan tugas dan menyampaikan hasil belajarnya di depan teman-temannya seperti pidato misalnya. Apabila sikap percaya diri terbentuk maka akan berani menerima tugas apa pun yang diberikan”<sup>76</sup>

Menurut Rici Puspita S.Pd.I mengungkapkan bahwa :

“pembentukan karakter percaya diri di pembelajaran indonesia biasanya diterapkan melalui metode hafalan dan presentasi. Kendala yang sering terjadi adalah kurangnya hafal dari siswa tersebut sehingga tidak percaya diri atau kaku saat di depan kelas”<sup>77</sup>

Menurut Eva Balkis S.Pd.I mengungkapkan bahwa:

” Pembentukan karakter percaya pada pembelajaran PPKN siswa malu membaca naskah yang diberikan seperti undang-undang di depan kelas jadi saya memberikan tugas yang sering-sering membacakan teks undang-undang terus menerus karena menurut saya hal yang di biasakan

---

<sup>74</sup> Ibid.

<sup>75</sup> Ira Aruna Arani, Wawancara Kamis, 24 Maret 2022 pukul 08.35 WIB

<sup>76</sup> Sutini, Wawancara Kamis, 24 Maret 2022 Pukul 09:10 WIB

<sup>77</sup> Rici Puspita, Wawancara Rabu, 23 Maret 2022 Pukul 10:00 WIB

terus menerus akan menjadi biasa dan menambahkan kepercayaan dalam diri seseorang.’’<sup>78</sup>

Seorang siswa bernama Azka mengatakan bahwa:

‘‘saya suka ditertawakan oleh teman-teman saya saat ingin berpidato dalam pembelajaran bahasa Indonesia saat saya tidak hafal teks yang saya buat sendiri, jika saya hafal teks pidato saya dan berpenampilan bagus saya akan mendapatkan tepuk tangan bangga dari guru dan teman-teman saya pak’’<sup>79</sup>

Seorang siswa bernama Ahmad mengungkapkan:

‘‘saya senang berbicara ke depan dikarenakan saya bisa menyampaikan apa yang saya buat seperti gambar atau lukisan saya bisa menceritakan isi lukisan itu dan pengalaman saya pak’’<sup>80</sup>

Dari beberapa ungkapan siswa di atas diketahui bahwa hampir seluruh siswa harus mempunyai percaya diri yang merupakan salah satu aspek yang sangat penting dalam kehidupan manusia dan perlu digunakan dalam melaksanakan kegiatan sekolah atau tampil diluar sekolah karena percaya diri adalah salah satu modal untuk berkembang dan menerima tugas apa pun jika kita bisa. Dari metode aktualisasi diri di MIS Guppi 12 Lubuk Kembang dengan menyisipkan metode aktualisasi diri dalam pembelajaran ini hasilnya anak-anak mampu menyelesaikan tugas di sekolah mau pun berprestasi diluar sekolah dan percaya diri dimana pun mereka tampil.

Siswa bernama Nabila Mauza mengungkapkan bahwa:

‘‘guru selalu mengajari siswa yang belum berani tampil kedepan sampai mereka berani tampil di depan dengan sabar dan selalu memberikan evaluasi kepada siswa yang tampil apa kekurangan dan yang harus ditonjolkan jika tampil kedepan berikutnya dan juga memberikan hadiah untuk apresiasi siswa yang lancar tampil kedepan seperti makanan ringan

---

<sup>78</sup> Eva balkis, Wawancara Rabu, 23 Maret 2022 Pukul 10:55 WIB

<sup>79</sup> Azka, Wawancara Kamis, 24 Maret 2022 Pukul 09:15 WIB

<sup>80</sup> Ahmad, Wawancara Kamis, 24 Maret 2022 Pukul 09:20 WIB

dan kami sangat senang diberikan hadiah dan juga kami senang tidak takut lagi jika tampil di depan orang banyak''<sup>81</sup>

Menurut siswa-siswi kelas IV guru selalu membimbing siswa, menjadi fasilitator untuk siswa dan mengajari siswa yang tampil.

Berdasarkan pernyataan penulis menyimpulkan bahwa metode aktualisasi diri dalam pembentukan karakter percaya diri siswa MIS Guppi 12 Lubuk Kembang sangat baik untuk diteruskan . Dan dengan adanya metode aktualisasi diri ini dapat menjadikan tempat pembentukan karakter percaya diri siswa dan berlatih untuk tampil di depan orang banyak dan siswa kelas IV adalah yang paling cocok untuk awal belajar dan berkembang.

Keberhasilan tersebut tak luput dari upaya yang dilakukan kerja sama guru dan siswa dengan sebagai fasilitator siswa dalam mengembangkan karakter percaya diri mereka dengan metode aktualisasi diri ini siswa mampu membawa modal ini ke mana pun mereka melanjutkan pendidikan nantinya.

Guru memotivasi siswa agar siswa lebih percaya diri dan berani dalam menampilkan sesuatu dan mendapatkan hasil bagi diri mereka itu sendiri dan harapan guru untuk siswa ke depan bisa mengajari orang lain.

Kendala yang dialami siswa saat menampilkan sesuatu ada 2 faktor yaitu eksternal dan internal. Hal-hal yang menjadi penghambat siswa dalam pembelajaran ini (internal) adalah dalam diri siswa kurangnya kemampuan menguasai diri dan sering merasa tidak mampu

---

<sup>81</sup> Nabila Mauza, Wawancara Kamis 24 Maret 2022 Pukul 09:30 WIB

untuk tampil. Sedangkan faktor (eksternal) adalah kurangnya minat siswa dalam menghafal teks yang mereka buat sehingga sering kaku saat tampil dan sering ditertawakan oleh teman-teman itu sendiri.

## **2. Faktor penghambat dan pendukung**

Kegiatan pembelajaran aktualisasi di sekolah sebagai proses pembentukan percaya diri siswa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana cara guru mengimplementasikan metode aktualisasi diri dalam meningkatkan karakter percaya diri siswa. Dan didukung oleh adanya pembelajaran yang diterapkan setiap pembelajaran agar siswa meningkat belajar siswa. faktor penghambat implementasi aktualisasi diri dalam pembentukan karakter percaya diri di MIS Guppi 12 Lubuk Kembang diantaranya kurangnya rasa percaya diri siswa, kurangnya minat belajar siswa, dan kurangnya pemahaman siswa itu sendiri .

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, akhirnya peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi aktualisasi diri siswa dalam pembentukan karakter percaya diri siswa di MIS GUPPI 12 Lubuk Kembang Melalui beberapa metode yaitu :metode presentasi, metode hafalan, metode estemporer, metode naskah, dan metode impormtu metode-metode ini diterapkan disetiap pembelajaran .
2. Faktor penghambat implementasi aktualisasi diri siswa adalah kurangnya percaya diri siswa kurangnya minat belajar siswa dan kurangnya pemahaman siswa itu sendiri.

#### **B. Saran-saran**

1. Sebaiknya metode aktualisasi diri siswa ini dilakukan di jam khusus, agar siswa lebih mengenal apa itu metode aktualisasi diri siswa dan menerepkan diluar sekolah dan tampil lebih berani dan percaya diri.
2. Didalam pembelajaran siswa yang berani tampil dapat menjadi contoh bagi siswa lain dan mereka mampu seperti temannya.
3. semoga dengan adanya metode aktualisasi diri siswa ini dapat dijadikan untuk menumbuhkan potensi generasi-generai muda yang pandai agar dapat berprestasi disekolah maupun diluar sekolah untuk mengembangkan diri yang lebih luas.

4. untuk peneliti selanjutnya semoga penelitian ini dapat menjadi inspirasi untuk meneliti lebih dalam lagi tentang percaya diri seseorang itu sangat penting.

## DAFTAR PUSTAKA

- (online), Pembinaan Anak Kurang Mamp dan Terlantar Pada UPTD Panti Sosial Asuhan Anak Harapan Dikota Samarinda” (Ejournal Administrasi , Volume 5 Nomor 1, 2017:5201\_5215)Diakses pada Tabggal 9 September 2019
- Adha, Profesi Pendidikan Dasar,Jakarta : Vol.2, No.2, Desember, 2014 : 65-66
- Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif, Sebuah Upaya Mendukung PenggunaanPenelitian*
- Ahmad najib, *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter Di Sekolah*.Jogjakarta: Diva Prees 2011
- Ahmad, Wawancara Kamis, 24 Maret 2022 Pukul 09:20 WIB
- Akbar Rizky Adhani, *Pengaruh Kebutuhan Aktualisasi Diri dan Beban Kerja Terhadap Prestasi Kerja Siswa*, Surabaya,2013.
- AkhmadMuhaiminAzzet, *Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia* (Cet. I;Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hal. 12.
- Anwar Efendi, Bahasa Dan Sastra Yogyakarta : Tiara Wacana, 2008 hal.320 hakim,2010 :13-14
- Anwar Efendi, Bahasa Dan Sastra Yogyakarta : Tiara Wacana, 2008 hal.320 hakim,2010
- Azka, Wawancara Kamis, 24 Maret 2022 Pukul 09:15 WIB
- Bhttp://etheses.iainponorogo.ac.id/10610/1/skripsi%20azimah%20kusuma%20%28210702%29.pdf
- Burhan Bungin, *Penelitian kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana, 2014), Hal.119
- Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi, Suatu Pengantar*, (Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2008), Hal. 61

Di akses melalui [www.studimu.com](http://www.studimu.com)

Diakses melalu

Diakses melalui  
[https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as\\_sdt=0%2C5&q=pendidikan+karakter+percaya+diri&oq=Pendidikan+karakter+perc#d=gs\\_qabs&u=%23p%3D0c263ETZ3qsJ](https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=pendidikan+karakter+percaya+diri&oq=Pendidikan+karakter+perc#d=gs_qabs&u=%23p%3D0c263ETZ3qsJ)

Diakses melalui <https://www.brilio.net/creator/4-karakter-manusia-yang-wajib-kamu-tahu-kamu-yang-mana-051412> HTML

Dwi Andriani, Pembentukan Karakter Percaya Diri Santri Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Muhadhoroh Di Islamic Boarding School Al-Azhary, Purwokerto, Tahun 2013, hal.3

E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Jakarta, Bumi Aksara, 2013, Hal. 56.

Edah Kartika, Wawancara Rabu, 23 Maret 2022 Pukul 10:30 WIB

Edi Rohendi, *pendidikan karakter di sekolah* (UPI:Jurnal Pendidikan Dasar, 2016 ), Hal.2

Eva balkis, Wawancara Rabu, 23 Maret 2022 Pukul 10:55 WIB

Eva balkis, Wawancara Rabu, 23 Maret 2022 Pukul 10:55 WIB

Fakhrur Rahman, *Problematika Pembelajaran Bahasa Di Madrasah Ibtidaiyah Di Kota Langsa*, Sumatera Utara, 2019,hal.1

Fakhtur Rohman, “Peran Pendidikan dalam Pembinaan Disiplin Siswa Di Sekolah / Madrasah”. *Jurnal Kebangkitan Bahasa Arab*.Vol. 4 No. 1, Januari-Juni 2018, hal. 72

Hakim, *Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri*, Jakarta : September 2002 :6

Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*,(Jakarta:Bumi Aksara,2016), h. 160

Ira Aruna Arani, Wawancara Kamis, 24 Maret 2022 Pukul 08.35 WIB

Jalaluddin Rahmat, *Retorika Modern Pendekatan Praktis*, (Bandung; Remaja Rosda Karya, 1994), Hal.5.

James Neill, *Tentang Karakteristik*, Jakarta :Vol.4 No. 1 Oktober,2017 :23

Jeane Betty, *Hubungan Percaya Diri Dan Kerja Keras Dalam Olahraga Dan Keterampilan Hidup* (jurnal Prestasi Olahraga, 2016)

Jurnal Paramurobi : p-ISSN:2615-5680 e-ISSN: 2657-2222 | Lena,Nelson, Siswanto *implementasi Nilai-Nilai Karakter Menurut Keakrifan Lokal Masyarakat Lembak Kecamatan Binduriang* .

*Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2014), hal. 13

Lestari, Wawancara Rabu,23 Maret 2022 Pukul 10:20 WIB

Mangunhardjana, A. *Pembinaan, Arti dan Metodenya*. (Yogyakarta: Kanisium 1986), h.72.

Merile S. Grindle (Dalam Buku Budi Winarno). *Teori dan Proses Kebijakan Publik, Media Pressindo*, Yogyakarta, 2002, Hal. 21.

Miftahul Ulum, *Demitologi Profesi Guru* (ponorogo: Stain Ponorogo Press,2011), hal.11

Mohamad Mustari,Ph.D, *Nilai Karakter Refleksi Untuk Pendidikan* (Depok:PT.RajaGrafindo Persada,2017)hal.51

Mohamad Mustari,Ph.D, *Nilai Karakter Refleksi Untuk Pendidikan* (Depok:PT.RajaGrafindo Persada,2017)hal. 53

Mohamad Mustari,Ph.D, *Nilai Karakter Refleksi Untuk Pendidikan* (Depok:PT.RajaGrafindo Persada,2017)hal.52

Nabila Mauza, Wawancara Kamis 24 Maret 2022 Pukul 09:30 WIB

Nurdin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*,Grasindo, Jakarta, 2002, Hal. 70.

Nurlaili Fitroh Hanifiyah, “*Pengaruh Pelatihan Berpikir positif dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa kelas X MAN Malang II Kota Batu*” (Skripsi Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim, Malang, 2012), hal. 18

Onong Uchjana Effeandy, *Ilmu Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2007) Hal.18

Rici Puspia, Wawancara Rabu, 23 Maret 2022 Pukul 10:00 WIB

Rici Puspia, Wawancara Rabu, 23 Maret 2022 Pukul 10:00 WIB

Riduan *belajar Mudah Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 200) hal. 69

Ridwan Abdullah Sani, *Mengembangkan Karakter Anak Yang Islami* (Jakarta:PT.bumi Akasara.2016)

Rini Puspita, *Perilaku Manusia Dalam Perspektif Psikologi Sosial*, (Bengkulu Media Tigoputri, 2014)hal. 2

Saifuddin Zuhri, *Public Speaking*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), Hal 53

Samani dan Haryanto, Implementasi Karakter Percaya Diri, Jakarta :vol. 2 Desember, 2011 : 41

Siswanto, Pendidikan Karakter Menurut Imam Nawawi Dan Aplikasinya Dalam Kehidupan (IAIN.Padangsidipuan, 2021)

Siti Nisrima, (Online), Pembinaan Prilaku Sosial Remaja Penghuni Yayasan Islam Media Kasih Kota Banda Aceh, (Jurnal Imiah Mahasiswa Pendidikan Kewarganegaraan Unsyiah Volume 1, Nomor 1:192-204 Agustus 2016) Diakses Pada 9 September 2019

Subahri, aktualisasi akhlak dalam pendidikan, jurnal studi islam 2(2), 167-182, 2015

Sugiono, *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm 363-364

Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: Alfabeta,2016)h. 334-337

Suminatarsih, Et. Al. *Pembinaan Disiplin Dilingkungan Masyarakat Kota Yogyakarta* ( Yogyakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1995), h.179

Suparlan, *Menjadi Guru Efektif* (YogyakartaL:Hikayat Publishing, 2008), hal.129-130

Ulan mawaris sulistia, *pembinaan karakter percaya diri santri melalui muhadahara di pondok pesantren miftahul asror*, (pekalongan : Jurnal Pendidikan Dompot Dhuafa, pada tahun 2019)

Wahyu Pranata, Wawancara Rabu, 23 Maret 2022 Pukul 11:00 WIB

Widayanto Bintang, *Powerfull karakter percaya diri...*, Hal. 14

Widayanto Bintang, *Powerfull Public Speaking...*, Hal. 27

Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya Dalam Lembaga Pendidikan* (Cet. II; Jakarta: Kencana Prenadan Media Group, 2012), hal. 1.

**L**

**A**

**M**

**P**

**I**

**R**

**A**

**N**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP

FAKULTAS TARBIYAH PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
Jalan Ar-Raniry No. 01 Kotak Pos 118 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010  
Homepage: [www.iaincurup.ac.id](http://www.iaincurup.ac.id) Email: [adimin@iaincurup.ac.id](mailto:adimin@iaincurup.ac.id) Kode Pos 39119

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

PADA HARI INI Kamis JAM ..... TANGGAL 02-12- TAHUN 2021  
TELAH DILAKSANAKAN SEMINAR PROPOSAL MAHASISWA :

NAMA MARDIANSA  
NIM 1859 1071  
PRODI PGMI  
SEMESTER 7  
JUDUL PROPOSAL Implementasi metode public speaking  
dalam Pembentukan karakter Percaya  
diri pada murid kelas 4 MI/NU 1 Rejang Lebong

BERKENAAN DENGAN HAL KAMI DARI CALON PEMBIMBING MENERANGKAN BAHWA

1. PROPOSAL INI LAYAK DILANJUTKAN TANPA PERUBAHAN JUDUL
2. PROPOSAL INI LAYAK DILANJUTKAN DENGAN PERUBAHAN JUDUL DAN BEBERAPA HAL YANG MENYANGKUT TENTANG :

a. Proposal ini layak dilanjutkan dengan tambahan beberapa titik belakang

b. Proposal ini layak dilanjutkan dengan tambahan Daftar Pustaka

c. Proposal ini layak dilanjutkan tetapi diubah penelitian Di MIS SUPPI Lubuk Lambang

PROPOSAL INI TIDAK LAYAK DILANJUTKAN KEMBALI  
BERKONSULTASI KEMBALI DENGAN PENASEHAT AKADEMIK DAN  
PRODI



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP  
FAKULTAS TARBIYAH**

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010  
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id)

**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH**

Nomor : 50 Tahun 2021

Tentang

**PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

- Menimbang :**
- Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;
  - Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;
- Mengingat :**
- Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
  - Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup ;
  - Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup ;
  - Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi ;
  - Keputusan Menteri Agama RI Nomor B.II/3/15447, tanggal 18 April 2018 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2018-2022.
  - Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup
  - Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0047 tanggal 21 Januari 2019 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.
- Memperhatikan :**
- Surat Rekomendasi dari Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah nomor : B.327/FT.05/PP.00.9/12/2021
  - Berita Acara Seminar Proposal pada Hari Kamis, 2 Desember 2021

**MEMUTUSKAN :**

- Menetapkan**
- Pertama :**
- Dra. Ratna Wati, M.Pd** 196709111994031004
  - Siswanto, M.Pd.I** 160801012

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

**N A M A** : **Mardiansa**  
**N I M** : **18591071**

**JUDUL SKRIPSI** : **Implementasi Metode Public Speaking dalam Pembentukan Karakter Percaya Diri Siswa Kelas IV MIS Guppi 12 Lubuk Kembang**

- Kedua :** Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga :** Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
- Kesempat :** Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
- Kelima :** Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
- Kesusa :** Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
- Ketujuh :** Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,  
Pada tanggal 29 Desember 2021



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**  
**FAKULTAS TARBİYAH**

Jln. Dr. AK Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax.21010  
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) Kode Pos 39119

Nomor : 14 /In.34/FT/PP.00.9/02/2022  
Lampiran : Proposal dan Instrumen  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

09 Februari 2022

Kepada Yth Kepala Kantor Kementerian Agama  
Kab. Rejang Lebong

Assalamualaikum Wr, Wb

Dalam rangka penyusunan skripsi S.1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama : Mardiansa  
NIM : 18591071  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah / PGMI  
Judul Skripsi : Implementasi Metode Public Speaking dalam Pembentukan Karakter Percaya Diri  
Siswa Kelas IV MIS Guppi 12 Lubuk Kembang  
Waktu Penelitian : 09 Februari s.d 09 Mei 2022  
Tempat Penelitian : MIS Guppi 12 Lubuk Kembang

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan,  
Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih

a.n Dekan

Wakil Dekan I,

Baryanto, MM., M.Pd

NIP. 19690723 199903 1 004

Tembusan disampaikan Yth .

- 1 Rektor
- 2 Warek 1
- 3 Ka Biro AUAK

**GABUNGAN USAHA PEMBAHARUAN PENDIDIKAN ISLAM  
MADRASAH IBTIDAIYAH SWASTA GUPPI NO 12 LUBUK KEMBANG**  
Alamat : Jl. Desa Lubuk Kembang Kec. Curup Utara Kab. Rejang Lebong 39125

**SURAT KETERANGAN TELAH SELESAI PENELITIAN**

No. 27- /MI-G/12 /PP-60 / 2022

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : IRA ARUNA IRANI S.Pd.I  
Jabatan : Kepala sekolah  
Unit sekolah : MIS Guppi 12 Lubuk Kembang  
Alamat sekolah : Jl. Desa Lubuk Kembang Kec. Curup Utara Kab. Rejang lebong

Menyatakan bahwa:

Nama : MARDIANSA  
Nim : 18591071  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Fakultas/prodi : Tarbiyah/PGMI  
Judul : Implementasi metode public speaking dalam pembentukan karakter percaya diri pada kelas IV di MIS Guppi 12 Lubuk Kembang  
Waktu/tempat penelitian: 09 FEBRUARI s/d 09 MEI 2022

Seharus nama tersebut telah melakukan penelitian di MIS Guppi 12 Lubuk Kembang. Demikianlah surat ini dibuat dengan sebenar benarnya dan dapat digunakan semestinya.

Kepala Madrasah



IRA ARUNA IRANI, S.Pd.I

### Pedoman wawancara

no	variabel	indikator	pertanyaan
1	implementasi public speaking	a langkah-langkah menyusun implementasi public speaking	1 bagaimana bentuk waktu pelaksanaan penyisipan pembelajaran public speaking ? 2 pada pandemi bagaimana pelaksanaan pembelajaran di MIS Guppi 12 Lubuk Kembang?
		b langkah-langkah menyusun strategi implementasi public speaking	3 bagaimana susunan kegiatan pembelajaran public speaking dalam pelaksanaannya? 4 persiapan apa saja yang dipersiapkan siswa untuk pembelajaran public speaking? 5 dalam menyisipkan pembelajaran public speaking tujuan apa saja yang ingin dicapai dalam pembelajaran public speaking? 6 bagaimana peran fasilitator dalam pembelajaran metode public speaking ini?
		c metode apa saja yang digunakan dalam implementasi public speaking	7 metode apa saja yang digunakan dalam pembelajaran public speaking?
		d Bagaimana ketika tampil public speaking	8 berapa persen percaya diri siswa dalam tampil public speaking? 9 apa yang dirasakan siswa dalam tampil public speaking di depan kelas?
		e Kendala dalam melaksanakan program public speaking	10 kendala apa saja yang muncul saat persiapan penyisipan pembelajaran public speaking?
2	Membentuk karakter percaya diri	a membentuk karakter percaya diri	11. apa yang dilakukan guru untuk membentuk karakter percaya diri pada siswa?
		b minat dan semangat dalam melakukan pembelajaran public speaking	12 apa yang dilakukan guru untuk menumbuhkan minat dan semangat dalam pembelajaran public speaking?
		c isi pembelajaran public speaking	13. apa saja bentuk karakter yang diharapkan guru saat pembelajaran public speaking berlangsung?
		d kendala dalam pembentukan karakter percaya diri	14. apa saja kendala saat pembentukan karakter percaya diri pada siswa?



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP  
FAKULTAS TARBIYAH  
PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
Alamat: Jl. A.K. Gani No.01 Kontak Pos 108 Fax (0732) 21010-21759

**SURAT REKOMENDASI**

Nomor: 377/In.34/FT.3/PP.00.9/12/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : H. Kurniawan, S.Ag, M.Pd  
NIP : 197212071998031007  
Pangkat/Golongan : Pembina Tingkat I/ IV b  
Jabatan : Ketua Prodi PGMI

Menerangkan bahwa :

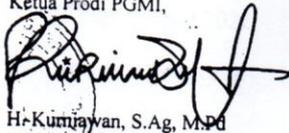
Nama : Mardiansa  
NIM : 18591071  
Program Studi : PGMI  
Fakultas : Tarbiyah  
Pembimbing 1 : Dra. Ratna Wati, M.Pd  
Pembimbing 2 : Siswanto, M.Pd.I

Memberikan rekomendasi untuk dapat mengajukan pembuatan SK Pembimbing skripsi sebagai salah satu syarat penerbitan SK.

Demikian rekomendasi ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. -

Curup, 27 Desember 2021  
Ketua Prodi PGMI,



  
H. Kurniawan, S.Ag, M.Pd  
NIP. 197212071998031007

Tembusan :  
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup



IAIN CURUP

### KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

DI : MARDIANSA  
 IPSG 1071  
 Tarbiyah / Pendidikan guru madrasah  
 ta'dayah (PGMI)  
 Dra Ratna wah. M. Pd  
 Siswanto, M. Pd. I  
 Implementasi metode public speaking  
 dalam pembelajaran karakter percaya diri  
 siswa kelas 4 mis guppi 12 Lubuk  
 Keluang

\* Kartu konsultasi ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing 1 atau pembimbing 2;

\* Dianjurkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing 1 minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali dibuktikan dengan kolom yang di sediakan;

\* Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diujikan diharapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing dilakukan paling lambat sebelum ujian skripsi.



IAIN CURUP

### KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : MARDIANSA  
 NIM : IPSG 1071  
 FAKULTAS/PRODI : Tarbiyah / Pendidikan guru madrasah  
 ta'dayah (PGMI)  
 PEMBIMBING I : Dra Ratna wah. M. Pd  
 PEMBIMBING II : Siswanto M. Pd. I  
 JUDUL SKRIPSI : Implementasi metode public speaking dalam  
 pembelajaran karakter percaya diri siswa  
 kelas 4 mis guppi 12 Lubuk Keluang

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi IAIN Curup.

Pembimbing I,

*Ratna Wah*  
 Dra Ratna wah. M. Pd  
 NIP. 1967 09 11 99403 2002

Pembimbing II,

*Siswanto*  
 Siswanto, M. Pd.  
 NIP. 160801012



IAIN CURUP

NO	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1	ACC bab I, II, III	[Signature]	[Signature]
2	Penambahan latar belakang, batasan masalah dan Penulisan	[Signature]	[Signature]
3	Perbaikan daftar pustaka dan Penulisan abstrak dan Daftar pustaka	[Signature]	[Signature]
4	revisi ke IV, V dan penulisan	[Signature]	[Signature]
5	Acc kelas di berikan ke bagian Manajemen	[Signature]	[Signature]
6			
7			
8			



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	02/01/2022	- Penambahan latar belakang - inti pokok masalah - Tuta Cara Penulisan	[Signature]	[Signature]
2	09/01/2022	- Sistematisa Penulisan - Penambahan metode - Foot note	[Signature]	[Signature]
3	14/01/2022	- Penambahan 27 lembar ke 40 lembar awal - Penambahan metode	[Signature]	[Signature]
4	08/02/2022	ACC bab I, II, III	[Signature]	[Signature]
5	05/04/2022	- Detail pada label narsi - Sumber	[Signature]	[Signature]
6	12/04/2022	- Foot note - bikin sistem	[Signature]	[Signature]
7	13/04/2022	buat abstrak	[Signature]	[Signature]
8	18/04/2022	Acc untuk ending	[Signature]	[Signature]